

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2012) 'Dampak Narkotika pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat', *Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Adhyansyah, A. S. (2020) 'Penerapan Hak Tahanan Yang Meninggal di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surabaya', *Novum : Jurnal Hukum*, 7(4), pp. 77–84.
- Aditya, D.P. and Minza, W.M. (2021) 'Relasi Sosial pada Mantan Pengguna Narkoba yang Diasingkan', *Jurnal Psikologi Forensik Indonesia*, 1(1), pp. 32–45.
- Afianti, M., Herman, A. and Yani, A. (2018) 'Perilaku Narapidana Sebelum Terjerat Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Palu', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), pp. 413–422.
- Alabi, H.I., Bello, G. and Mohammad, S.M. (2020) 'Assessment of Students' Knowledge of Drug Abuse and Drug Addiction in Kwara Central Senatorial District', *European Journal of Health and Biology Education*, 9(2), pp. 21–28. Available at: <https://doi.org/10.12973/ejhbe.9.2.21>.
- Aldiyus, R., dan Dwatra, F. D. (2021) 'Hubungan Harga Diri dengan Kecemasan Sosial Penyalahgunaan Narkoba pada Masa Rehabilitasi di BNNP Sumatera Barat', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). pp. 305-310
- Alina, M.Y. (2012) 'Penempatan Narapidana di dalam Rumah Tahanan dalam Konteks Sistem Penegakan Hukum Pidana di Indonesia', 1(4), pp. 1–10.
- Amelia Rosa, N., Hadnyanawati, H. and Dwiatmoko, S. (2022) 'Karakteristik dan Derajat Keparahan Atrisi pada Narapidana Pengguna Sabu-Sabu (Methamphetamine) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kabupaten Jember', *Stomatognatic*, 19(1), pp. 59–64.
- Anggraeni, S., Handayani, E. and Noorhidayah (2018) 'Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Penggunaan Napza Di Kelurahan Landasan Ulin Tengah.' Prosiding Hasil-hasil Penelitian Dosen Universitas Islam Kalimantan.
- Anggraeni, Y. Massinai, S. M. M. Arnanda, R. D. (2021) 'Perilaku Beresiko dan Faktor Pelindung Penggunaan Tembakau Sintesis Pada Komunitas CJ', *Jurnal CMHP*, 3(2), pp. 78-91.
- Anggraini, D., Hadiati, T. and Sarjana, W. (2019) 'Perbedaan Tingkat Stres Dan Tingkat Resiliensi Narapidana Yang Baru Masuk Dengan Narapidana Yang Akan Segera Bebas (Studi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang)', *Widodo Sarjana AS JKD*, 8(1), pp. 148–160.

- Arnanda, R.D., dan Prathama, A. G. (2021) 'Faktor Risiko dan Protektif Oekerja Pengguna Narkoba Yang Menjalani Rehabilitasi di BNNP Jawa Barat.' *Psychopedia Jurnal Psikologi*, 6(1). pp.1-7.
- Astiani. Adam, A., dan Nurlinda, A. (2020) 'Gejala Perilaku Penyalahguna Methapetamin Berdasarkan Status Gizi Di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Baddoka Makassar'. *Journal of Muslim Community Health*, 1(3).pp.87-99.
- Aufar, A.F. and Raharjo, S.T. (2020) 'Kegiatan Relaksasi Sebagai Coping Stress Di Masa Pandemi COVID-19', *Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), pp. 157–163.
- Ayuningtyas, D. Misnaniarti dan Rayhani, M. (2018) 'Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya.'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 1-10.
- Badan Narkotika Nasional (2012) 'Tingkatan Penyalahgunaan Narkoba.' Available at:  
<https://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2012/08/27/526/tingkatan-penyalahgunaan-narkoba> (Accessed: 21 January 2023).
- Badan Narkotika Nasional (2019) 'Pengertian Narkoba.'
- Badan Narkotika Nasional (2020) 'Tingkat Pemakai Narkotika' Available at:  
<https://tebingtinggikota.bnn.go.id/tingkat-pemakai-narkotika/>
- Bastiar, Damar (2019) 'Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan dan Pencegahan Penggu Narkotika di Indonesia' *Jurnal Rechtsens*, 8(2), pp. 209-222.
- Batutah, M.Z., dan Legowo, M. (2022) 'Pengalaman Remaja dalam Penggunaan Narkoba di Kampung Bratang, Surabaya' *PARADIGMA*, 10(1), pp. 1-12.
- C. Njati, I. (2016) 'Drug Abuse and Addiction Effects on Human Body', *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 21(09), pp. 54–57. Available at:  
<https://doi.org/10.9790/0837-2109035457>.
- Canadian Centre on Substance Abuse (2013) 'When Mental Health and Substance Abuse Problems Collide: Understanding, Preventing, Identifying and Addressing Mental Health and Substance Abuse Issues in Youth'. Available at: [www.ccsa.ca](http://www.ccsa.ca)•[www.cclt.ca](http://www.cclt.ca).
- Chalil, S.M. (2015) 'Penerapan Sanksi Rehabilitasi Bagi Penyalah Guna Dan Pecandu Narkotika', *Wacana Paramarta*, 14(2), pp. 1–11.
- Creswell, J.W.( 2014) *Research Design (Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches)* 4th ed. United States of America: SAGE Publications.

- Damayanti, M. and Wibowo, P. (2021) 'Ketimpangan Pemberian Hak Perawatan Akibat Mendominasinya Narapidana Dalam Rutan Kelas li B Humbang Hasundutan 1', *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), pp. 1528–1535. Available at: <https://doi.org/10.31604/jips.v8i6.2021.1528-1535>.
- Dewi, R.I.S. (2016) 'Karakteristik Individu Pengguna Dan Pola Penyalahgunaan Napza Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Maninjau', *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 7(1), p. 77.
- Dhawan, C. and Arora, S. (2020) 'Drug Abuse In Indian Slums', *International Journal of Policy Sciences and Law*, 1(1), pp. 74–99. Available at: <http://ijpsl.in/>.
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., dan Riadi, S. (2017) 'Narkoba, Bahaya dan Cara Mengantisipasinya' *Amaliyah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 36-46.
- Dyah, R.K. (2021) 'Strategi Coping Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Populasi Umum Coping Strategies to Face Covid-19 Pandemic in General Population', *ANALITIKA Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(1), pp. 2502–4590. Available at: <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.4906>.
- Eba, S. D. Tena, E. dan Okta, S. (2023) 'Pengaruh Diversi dan Rehabilitasi Non-Lapas Pada Hak Atas Pekerjaan di Sektor Pendidikan Swasta', *Jurnal Gloria Justitia*, 3(1), pp. 96-107.
- Ernawati, E. and Masnina, R. (2020) 'Hubungan Antara Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Narapidana di Lapas Narkotika Kelas III Samarinda', *Borneo Student Research*, 1(3), pp. 2151–2156.
- Fadhilah, R.N., Dahlan and Mujibussalim (2018) 'Penahanan Dalam Sistem Peradilan Pidana Terhadap Tersangka Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika', *Syiah Kuala Law Journal*, 2(1), pp. 1–17.
- Fitri, K.M. and Widyastuti, R.H. (2021) 'Overcoming methamphetamine withdrawal syndrome through cognitive behavioural therapy in female correctional inmates', *Media Keperawatan Indonesia*, 4(4), p. 323. Available at: <https://doi.org/10.26714/mki.4.4.2021.323-329>.
- Florence, C.S., Zhou, C., Luo, F., et al. (2016) 'The economic burden of prescription opioid overdose, abuse, and dependence in the United States, 2013', *Medical Care*, 54(10), pp. 901–906. Available at: <https://doi.org/10.1097/MLR.0000000000000625>.
- Gumay, F.K.R., Muhammad, A., dan Tando, C.E. (2023) 'Criminal Thinking Narapidana Kasus Penyalahgunaan Narkoba (Studi di Lapas Kelas 1 Tangerang)'. *Jurnal Ilmiah : Muqaddimah*, 7(1). pp. 90-98.
- Gunawan (2016) 'Deskriminalisasi Pecandu Narkotika: Pergeseran Pendekatan dan Implikasi Kebijakan Penanganan Pecandu Narkotika di Indonesia'.

- Sosio Informa : Kajian Permasalahan Sosial*, 2(3), pp. 239-258.
- Hairina, Y. and Komalasari, S. (2017) 'Kondisi Psikologis Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II Karang Intan, Martapura, Kalimantan Selatan', *Jurnal Studia Insania*, 5(1), p. 94. Available at: <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i1.1353>.
- Hartini, A., dan Sukma, R. (2019) 'Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Oleh Masyarakat Kabupaten Sintang Pada Tahun 2016 dan 2017' *Jurnal PEKAN*, 4(1), pp. 36-51.
- Hastati, Multazam, M., dan Kurnaesih, E. (2022) 'Dampak Suami Pengguna Napza pada Keharmonisan Rumah Tangga di Wilayah Kota Makassar', *Journal of Muslim Community Health*, 3(3). pp. 162-175.
- Hastiana, Yusuf, S. and Hengky, H. K. (2020) 'Analisis Faktor Penyalahgunaan Narkoba Bagi Narapidana Di Rutan Kelas Iib Sidrap', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), pp. 375–385. doi: 10.31850/makes.v3i3.327.
- Huda, M.N. (2021) 'Rights Of Prisoners With Mental Disorders in Prisons', *Voice Justisia*, 5(1), pp. 44–54.
- Ibrahim, F., Zakaria, E., and Sulaiman, W. (2021) 'Relationship Between Coping Strategy and the High-Risk Relapse Situation Among Drug Offenders', *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), pp. 422–430. Available at: <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i3/8950>.
- Ignaszewski, M.J. (2021) 'The Epidemiology of Drug Abuse', *Journal of Clinical Pharmacology*, 61(S2), pp. S10–S17. Available at: <https://doi.org/10.1002/jcph.1937>.
- Indiani, R. dkk. (2022) 'Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA di Masyarakat', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 12(2). Available at: <https://doi.org/10.37859/jp.v12i2.3306>.
- Ismiati (2018) 'Strategi Badan Narkotika Nasional Kabupaten (Bnnk) Aceh Selatan Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan', *Al-Bayan*, 24(2), pp. 204–277.
- Ismiati, Saad, Z. binti M. and Mustafa, J. (2021) 'Low Religiosity As A Cause Of Drug Abuse In Adolescents', 27(2), pp. 224–236.
- Ji Kwon, N. and Han, E. (2019) 'A review of drug abuse in recently reported cases of driving under the influence of drugs (DUID) in Asia, USA, and Europe', *Forensic Science International*, 302. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.forsciint.2019.06.012>.
- Karina, G.R. (2019) 'Peminadaan Terhadap Pengedar Sekaligus Pecandu Narkotika Dalam Perspektif Tujuan Pemidanaan', *Badamai : Law Journal*, 4(2), pp 354-368.
- Kasim, F. M. (2018) 'Aceh, Masalah Narkoba dan Pelacuran Dalam Sorotan : Sebuah Tinjauan Awal', *SIASAT Journal*, 2(2), pp. 47-54.

- Kasmad, Marisa, D.E. And Kadafi, A. (2021) 'Koping Keluarga Tenaga Kesehatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Kota Cirebon', *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 118–123. Available at: <https://doi.org/10.38165/jk>.
- Kassani, A. dkk. (2015) 'Survival analysis of drug abuse relapse in addiction treatment centers', *International Journal of High Risk Behaviors and Addiction*, 4(3). Available at: <https://doi.org/10.5812/ijhrba.23402>.
- Komalasari, R. Wilson, S., Nasir, S., dan Haw, S. (2021) 'Multiple burdens of stigma for prisoners participating in opioid antagonist treatment (OAT) programmes in Indonesian prisons: a qualitative study', *International Journal of Prisoner Health*, 17(2), pp. 156–170. Available at: <https://doi.org/10.1108/IJPH-03-2020-0018>.
- Kurularasan, K., Krishnan, A. and Priyamvadha, M. (2020) 'Spatial and Rational Choice in Drug Peddling at Kochi City: A Descriptive Analysis of News Reported in Print and Electronic Media during 2016-2017ard of Reviewers', *The Indian Police Journal*, 67(1). Available at: [www.bprd.gov.in](http://www.bprd.gov.in).
- Legbeti, G.O. and Odoh, P. (2022) 'Perceived Injustice and Socio-Demographic Variables as Predictors of Coping Ability among Kaduna Prison Inmate', *KIU Journal of Social Sciences Kampala International University*, 8(3), pp. 167–178.
- Leszko, M., Iwański, R. and Jarzębińska, A. (2020) 'The Relationship Between Personality Traits and Coping Styles Among First-Time and Recurrent Prisoners in Poland', *Frontiers in Psychology*, 10(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02969>.
- Lumban Gaol, N.T. (2016) 'Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional', *Buletin Psikologi*, 24(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>.
- Makangara, J.J. and Mulima, E.Z. (2021) 'Trends in illicit drugs based on the analysis of seizures from the Tanzania mainland drugs market', *Forensic Science International: Synergy*, 3. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.fsisyn.2021.100209>.
- Marantika, Y., Elsera, M., dan Solina, E. (2022) 'Penyalahgunaan Narkoba Pada Masyarakat di Kabupaten Bintan' *SOJ : Student Online Journal*, 3(1), pp. 740-748.
- Martínez, M.A. and Ballesteros, S. (2019) 'Opium poisoning in modern times. An overview', *Forensic Science International*. Elsevier Ireland Ltd, pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.forsciint.2019.06.006>.
- Marus, R.I (2021) 'Menakar Kasus Penyalahgunaan Narkoba Oleh Kelompok Mahasiswa FIB USU dengan Teori-Teori Kriminologi', *Al-Daulah*, 10(2), pp. 100-110.

- Mattiuzzi, C. and Lippi, G. (2019) 'Worldwide epidemiology of alcohol and drugs abuse', *European Journal of Internal Medicine*. Elsevier B.V., pp. e27–e28. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ejim.2019.10.019>.
- Muharman, Jendrius dan Indradin (2019) 'Praktik Sosial Pengasuhan Anak Terinfeksi HIV dan AIDS dalam Keluarga di Kota Padang : Studi Enam Keluarga dengan Anak Terinfeksi HIB/AIDS' *FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*. 4(2), pp 174-196.
- Nasution, Ramadhany (2022) 'Kajian Yuridis Bagi Personil Polri Yang Menyalahgunakan Narkoba Dalam Perspektif Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Studi Kasus di Polda Sumatera Utara)' *Al-Hikmah*, 3(1), pp. 1-22.
- Puslitdatin BNN (2022) '*Indonesia Drugs Report 2022*.' Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi (Puslitdatin).
- Putri, N.L.N.D.D. dkk. (2022) 'Penyuluhan Pencegahan Peningkatan Penyalahgunaan Napza Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Remaja Sekaa Teruna Teruni Banjar Padang Sumbu Kelod Denpasar', *Bhakti Community Journal*, 1(1), pp. 55–66.
- Putri, N.R., Serilaila and Darwis (2012) 'Hubungan Antara Penyalahgunaan Jenis Narkoba Dengan Gangguan Kesehatan Reproduksi Di Lembaga Pemasarakatan Kota Bengkulu Tahun 2012', *Jurnal Media Kesehatan*, 5(2), pp. 101–105.
- Qoyyum, M.A., dan Kurniasari, L. (2021) 'Hubungan Penerimaan Diri dengan Tingkat Stress pada Narapidana Wanita di Lapas Kelas IIA Samarinda' *Borneo Student Research*, 2(3), pp. 1930-1936.
- Rafiyah, I. and Fitri, S.Y.R. (2013) 'Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba', *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 2(2), pp. 93–98.
- Rismelina, D. (2020) 'Pengaruh Strategi Koping dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), pp. 195-201. Available at: <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4902>.
- Ritanti, Wiarsih, W. and Asih, I.D. (2010) 'Pengalaman Keluarga Yang Mempunyai Anak Pengguna Napza Dalam Menjalani Kehidupan Bermasyarakat', *The Soedirman Journal of Nursing*, 5(3), pp. 111–119.
- Sanusi, A. (2016) 'Pelaksanaan Fungsi Cabang Rumah Tahanan Negara Di Luar Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia', *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 10(2), pp. 117–129.
- Sanvisens, A. and Muga, R. (2022) 'The Other Targets Of Alcohol Use Disorder The systemic effects of alcohol abuse', *Metode*, 2022(12), pp. 71–77. Available at: <https://doi.org/10.7203/metode.12.18426>.

- Sari, P.P. (2022) 'Tinjauan Yuridis Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Peredaran Obat Ilegal (Studi Kasus Putusan Nomor 53/Pid.Sus/2021/PN Kds)' [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung]. [http://repository.unissula.ac.id/25431/1/30301800303\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/25431/1/30301800303_fullpdf.pdf)
- Sasmita, F. (2018) '*Narkoba, Naza Dan Napza*.' Yogyakarta: Sentra Edukasi Media.
- Saucier, R., Berlinger, N., Thomson, N., Gusmano, M., and Wolfe, D. (2010) 'The Limits of Equivalence: Ethical Dilemmas in Providing Care in Drug Detention Centers', *International Journal of Prisoner Health*, 6(7), pp. 37–43. Available at: <https://doi.org/10.1080/17449200802692086>.
- Sekretariat Jenderal DPR RI *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*.
- Sembiring, N.A. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Siswa Dengan Tindakan Penyalahgunaan Napza Di Smk Tunas Pelita Binjai', *JURNAL KESEHATAN ILMIAH INDONESIA*, 5(2), pp. 63–67.
- Setyaningrum, D. N. A., Fitria, N. and Hernawaty, T. (2021) 'Gambaran Fungsi Keluarga Pada Warga Binaan Remaja Di Rumah Tahanan Negara Klas I Bandung', *Students e-Journal*, 1(1), p. 32. Available at: <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/741>.
- Sfendla, A. Sfendla, A. Martinsson, B. Filipovic, Y. et al. (2022) 'Psychological distress in a sample of Moroccan prisoners with drug-dependence', *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 66(10–11), pp. 1093–1108. Available at: <https://doi.org/10.1177/0306624X2111010286>.
- Sholihah, Q. (2015) 'Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3376>.
- Sianturi, R., Hartawan, L.A., Rahmah, N.A., dkk (2022) 'Efek Penggunaan NAPZA Terhadap Kesehatan Psikologis', *Journal of Health Educational Science And Technology*, 5(2), pp. 97–114. Available at: <https://doi.org/10.25139/htc.v5i2.4671>.
- Sipayung, A. D., Rajagukguk, T. and Aritonang, E. (2022) 'Fasilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Aditif Lainnya', *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), pp. 342–346. Available at: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3195>.
- Sirait, D.J.N. and Wibowo, P. (2022) 'Optimalisasi Fungsi Bangunan Rutan Kelas I Labuhan Deli', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), pp. 501–508. Available at: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>.
- Sitorus, R. J. (2016) 'Use of Narcotics Supports Risk Behaviors', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.1.1-5>.

- Sofyan, B.H., Yaqub, A. and Ridha, A. (2021) 'Dampak Keluarga Narapidana Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Lapas Kelas Iia Kendari)', *Kalosara*, 1(1), pp. 47–74.
- Sofyan, D. S. A., Eka, J. B. and Lestari, R. (2022) 'Coping Stress Pada Narapidana dan tahanan Di Rutan Kelas I Surakarta', *Jurnal Sudut Pandang*, 2(12), pp. 147–159.
- Soge, M. M. and Sitorus, R. (2022) 'Kajian Hukum Progresif Terhadap Fungsi Pemasarakatan Dalam Rancangan Undang-Undang Pemasarakatan', *Legacy*, 2(2), pp. 79–101.
- Sum, E.E.D., Veronika, M. and Pilosusan, S. (2017) 'Kehidupan Narapidana di LAPAS (Lembaga Pemasarakatan)', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 2(2), pp. 20-25. Available at: <https://doi.org/10.23916/08440011>.
- Suyatna, U. (2018) 'Evaluasi Kebijakan Narkotika Pada 34 Provinsi di Indonesia'. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 20(2), pp. 168-176.j
- Syafitri, R. (2013) 'Koping Stres Pada Pecandu Narkoba (Narkotika Dan Obat-Obatan Terlarang) Yang Menjalani Rehabilitasi Di Wisma Sirih Rumah Sakit Khusus Kalimantan Barat' *Jurnal Untan*, 1(1). pp. 1-9.
- Syaputri, D.D. (2021) 'Resiliensi dan Kebermaknaan Hidup Mantan Narapidana Penyalahgunaan Narkoba di Korong Tigo Jerong Kecamatan V Kota Timur Kabupaten Padang Pariaman' *Ranah Research*, 4(1), pp. 30-42
- Telaumbanua, R. F. (2020) 'Peran Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan WBP Rutan'. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 205-212.
- Umana, E.A. (2019) 'An Assessment of the Effects of Drug Abuse on the Youths of Ikot Abasi Local Government Area', *GASPRO Intl Journal of Eminent Scholars*, 5(3), pp. 1–13.
- United Nations and Office on Drugs And Crime (2019) *Statistical Annex*. Available at: [https://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/wdr2021\\_annex.html](https://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/wdr2021_annex.html) (Accessed: 22 January 2023).
- Urbayatun, S. and Widhiarso, W. (2021) 'Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Psikologi*, 39(2), pp. 180–188.
- Utomo, L.P. (2017) 'Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia (Pendekatan Kajian Ke-Islaman dan Perspektif Pekerjaan Sosial)', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(2), pp. 96–120.
- World Health Organization and UNODC (2016) 'Standar Internasional untuk Rawatan Gangguan Penyalahgunaan Napza Draft untuk Uji Lapangan'. Austria : UNODC WHO.



- Yang, X. and Xia, G. (2019) *Causes And Consequences Of Drug Abuse Yang And Xia Causes And Consequences Of Drug Abuse: A Comparison Between Synthetic Drug And Heroin Users In Urban China, Aids Education and Prevention*.
- Yuli, Y., dan Winanti, A. (2019) 'Upaya Rehabilitasi Terhadap Pecandu Narkotika Dalam Perspektif Hukum Pidana' *Adil : Jurnal Hukum*, 10(1), pp. 136-150.
- Yuntoro, A.P. and Subroto, M. (2022) 'Perbandingan Penyesuaian Diri Narapidana Dengan Strategi Coping Di Lapas Narkotika Kelas Iia Gunung Sindur', *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), pp. 569–580. Available at: <https://doi.org/10.31604/jips.v9i2.2022.569-580>.
- Yuska, S., Equatora, M.A., Subroto, M., dan Hamzah, I. (2022) 'Evaluasi Perilaku Kekerasan Narapidana oleh Petugas Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan', *Society*, 10 (1), pp. 13-25. <https://society.fisip.ubb.ac.id/index.php/society/article/download/284/324>
- Zakariya, R. (2020) 'Optimalisasi Pemenuhan Hak-Hak Perempuan Narapidana dan Tahanan Kasus Narkotika dalam Pengaturan RKUHAP', 8(4), pp. 73–99. doi: 10.13140/RG.2.2.13295.87209.
- Zainal, A. (2013) 'Penegakkan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika Ditinjau Dari Aspek Kriminologi', *Jurnal Al-'Adl*, 6(2), pp. 44–61.

# LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. Hasil Analisis Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS

		Status			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Narapidana	15	50.0	50.0	50.0
	Tahanan	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	20-30 Tahun	12	40.0	40.0	40.0
	31-40 Tahun	13	43.3	43.3	83.3
	41-50 Tahun	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

#### Umur \* Status Crosstabulation

			Status		Total
			Narapidana	Tahanan	
Umur	20-30 Tahun	Count	5	7	12
		% of Total	16.7%	23.3%	40.0%
	31-40 Tahun	Count	7	6	13
		% of Total	23.3%	20.0%	43.3%
	41-50 Tahun	Count	3	2	5
		% of Total	10.0%	6.7%	16.7%
Total	Count	15	15	30	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

#### Alamat asal \* Status Crosstabulation

			Status		Total
			Narapidana	Tahanan	
Alamat asal	Majene	Count	7	7	14
		% of Total	23.3%	23.3%	46.7%
	Polewali Mandar	Count	6	5	11
		% of Total	20.0%	16.7%	36.7%

	Mamuju Tengah	Count	1	1	2
		% of Total	3.3%	3.3%	6.7%
	Pinrang	Count	1	2	3
		% of Total	3.3%	6.7%	10.0%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Jenis Kelamin \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	15	13	28
		% of Total	50.0%	43.3%	93.3%
	Perempuan	Count	0	2	2
		% of Total	0.0%	6.7%	6.7%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Masa Tahanan \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Masa Tahanan	1 Tahun	Count	2	0	2
		% of Total	6.7%	0.0%	6.7%
	4 Tahun	Count	7	0	7
		% of Total	23.3%	0.0%	23.3%
	5 Tahun	Count	4	0	4
		% of Total	13.3%	0.0%	13.3%
	9 Tahun	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	10 Tahun	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	Belum vonis	Count	0	15	15
		% of Total	0.0%	50.0%	50.0%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Tahun Masuk Rutan \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Tahun Masuk Rutan	2017	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	2018	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	2020	Count	2	0	2
		% of Total	6.7%	0.0%	6.7%
	2021	Count	5	0	5
		% of Total	16.7%	0.0%	16.7%
	2022	Count	4	0	4
		% of Total	13.3%	0.0%	13.3%
	2023	Count	2	15	17
		% of Total	6.7%	50.0%	56.7%
	Total	Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Pekerjaan Terakhir \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Pekerjaan Terakhir	Tidak bekerja	Count	1	1	2
		% of Total	3.3%	3.3%	6.7%
	Mahasiswa	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	Wiraswasta	Count	3	7	10
		% of Total	10.0%	23.3%	33.3%
	Sopir	Count	4	1	5
		% of Total	13.3%	3.3%	16.7%
	Tukang	Count	2	1	3
		% of Total	6.7%	3.3%	10.0%
	Pengusaha	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	Kontraktor	Count	1	0	1
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%

POLRI	Count	1	0	1
	% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
Nelayan	Count	1	1	2
	% of Total	3.3%	3.3%	6.7%
Petani	Count	0	1	1
	% of Total	0.0%	3.3%	3.3%
ABK	Count	0	1	1
	% of Total	0.0%	3.3%	3.3%
Penyanyi	Count	0	1	1
	% of Total	0.0%	3.3%	3.3%
Buruh	Count	0	1	1
	% of Total	0.0%	3.3%	3.3%
Total	Count	15	15	30
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

#### Pendidikan Terakhir \* Status Crosstabulation

		Status			
		Narapidana	Tahanan	Total	
Pendidikan Terakhir	Tamat SD	Count	4	6	10
		% of Total	13.3%	20.0%	33.3%
	Tamat SMP	Count	4	2	6
		% of Total	13.3%	6.7%	20.0%
	Tamat SMA	Count	7	7	14
		% of Total	23.3%	23.3%	46.7%
Total	Count	15	15	30	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

#### Status Pernikahan \* Status Crosstabulation

		Status			
		Narapidana	Tahanan	Total	
Status Pernikahan	Belum menikah	Count	3	4	7
		% of Total	10.0%	13.3%	23.3%
	Menikah	Count	9	8	17
		% of Total	30.0%	26.7%	56.7%
	Cerai hidup	Count	2	2	4
		% of Total	6.7%	6.7%	13.3%

Cerai mati	Count	1	1	2
	% of Total	3.3%	3.3%	6.7%
Total	Count	15	15	30
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Jenis Tempat Tinggal \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Jenis Tempat Tinggal	Bersama orang tua	Count	4	5	9
		% of Total	13.3%	16.7%	30.0%
	Bersama istri/suami dan anak	Count	6	3	9
		% of Total	20.0%	10.0%	30.0%
	Bersama orang tua, istri/suami dan anak	Count	4	6	10
		% of Total	13.3%	20.0%	33.3%
	Bersama kerabat lainnya	Count	1	1	2
		% of Total	3.3%	3.3%	6.7%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Umur Pertama Kali Menggunakan NAPZA \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Umur Pertama Kali Menggunakan NAPZA	15-24 Tahun	Count	7	6	13
		% of Total	23.3%	20.0%	43.3%
	25-49 Tahun	Count	8	9	17
		% of Total	26.7%	30.0%	56.7%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Lokasi Penggunaan NAPZA \* Status Crosstabulation

		Status		Total	
		Narapidana	Tahanan		
Lokasi Penggunaan NAPZA	Rumah	Count	6	6	12
		% of Total	20.0%	20.0%	40.0%
	Tempat kerja	Count	2	0	2

		% of Total	6.7%	0.0%	6.7%
	Lainnya	Count	7	9	16
		% of Total	23.3%	30.0%	53.3%
Total		Count	15	15	30
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

### Menawari Pertama Kali \* Status Crosstabulation

		Status			
			Narapidana	Tahanan	Total
Menawari Pertama Kali	Kemauan sendiri	Count	1	6	7
		% of Total	3.3%	20.0%	23.3%
	Keluarga	Count	2	0	2
		% of Total	6.7%	0.0%	6.7%
	Teman	Count	12	9	21
		% of Total	40.0%	30.0%	70.0%
Total	Count	15	15	30	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

### Kanabis \* Status Crosstabulation

		Status			
			Narapidana	Tahanan	Total
Kanabis	Tidak ada intervensi	Count	11	14	25
		% within Kanabis	44.0%	56.0%	100.0%
	Menerima intervensi	Count	4	1	5
		% within Kanabis	80.0%	20.0%	100.0%
Total	Count	15	15	30	
	% within Kanabis	50.0%	50.0%	100.0%	

### Stimulan \* Status Crosstabulation

		Status			
			Narapidana	Tahanan	Total
Stimulan	Menerima intervensi	Count	15	15	30
		% within Stimulan	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	15	15	30
		% within Stimulan	50.0%	50.0%	100.0%



**Inhalansia \* Status Crosstabulation**

		Status			
			Narapidana	Tahanan	Total
Inhalansia	Tidak ada intervensi	Count	14	15	29
		% within Inhalansia	48.3%	51.7%	100.0%
	Menerima intervensi	Count	1	0	1
		% within Inhalansia	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	15	15	30	
	% within Inhalansia	50.0%	50.0%	100.0%	

**Sedativa \* Status Crosstabulation**

		Status			
			Narapidana	Tahanan	Total
Sedativa	Tidak ada intervensi	Count	14	15	29
		% within Sedativa	48.3%	51.7%	100.0%
	Menerima intervensi	Count	1	0	1
		% within Sedativa	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	15	15	30	
	% within Sedativa	50.0%	50.0%	100.0%	

**Halusinogen \* Status Crosstabulation**

		Status			
			Narapidana	Tahanan	Total
Halusinogen	Tidak ada intervensi	Count	13	15	28
		% within Halusinogen	46.4%	53.6%	100.0%
	Menerima intervensi	Count	2	0	2
		% within Halusinogen	100.0%	0.0%	100.0%
Total	Count	15	15	30	
	% within Halusinogen	50.0%	50.0%	100.0%	

LAMPIRAN 2. Matriks Hasil Wawancara

MATRIKS

Hasil Wawancara Narapidana dan Tahanan di Rutan Kelas IIB Majene

Variabel Riwayat Penggunaan NAPZA				
Pertanyaan	Inisial Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Mengapa anda menggunakan NAPZA?	SCHM	<i>Awalnya kenal seperti itu, belum terpengaruh, tapi teman ajak lagi akhirnya saya terpengaruh dan akhirnya coba-coba. Lama kelamaan saya pakai untuk senang-senang. Biasa juga untuk kerja, karena tambah kekuatan.</i>	Sembilan informan mengatakan bahwa alasan mereka menggunakan NAPZA adalah karena ingin coba-coba.  Dua informan mengatakan bahwa alasan mereka menggunakan NAPZA adalah karena dipakai bekerja.  Satu informan mengatakan bahwa alasan dia menggunakan NAPZA	Alasan menggunakan NAPZA para narapidana dan tahanan adalah karena ingin mencoba-coba, dipakai bekerja dan ada masalah.
	R	<i>Sekedar mau mencoba, karena diajak, toh.</i>		
	M	<i>Pakeka itu sabu karna efek pusing, ada masalahku jadi pakai, masalah keluarga memang.</i>		
	AM	<i>Hehe, kalau saya mau saja, mau coba-coba. Awal mulanya karena penasaran juga.</i>		

	J	<i>Kan mau coba-coba karena ada sabu-sabu, ternyata sabu-sabu begitu pale.</i>	adalah karena ada masalah.	
	HK	<i>Yaa, alasannya cuma ituji mungkin pertama kuat saat kerja, semangat, awalnya karena kerja, lama-lama keenakan. Selalu ada datang anak-anak bawa di rumah jadi pake.</i>		
	RAN	<i>Pada awalnya itu... Teman.. Karena mau coba-coba begitu, tes saja dulu.</i>		
	WA	<i>Kupake kerja, penasaran juga, lama-lama kecanduan.</i>		
	RAT	<i>Apa.. yaa.. coba-coba, untuk senang-senang.</i>		
	MUN	<i>Apadi', secara perasaanku kayak penasaranki begitu ee. Pengaruh temanku, semuanya saya dengar lewat telinga saja, tapi karena rasa penasaranki.</i>		
	UK	<i>Coba-coba saja, bu. Tidak ada alasan lainnya.</i>		
	MF	<i>Coba-coba.</i>		

<p>Apa jenis NAPZA yang paling sering anda pakai sebelumnya? Mengapa memilih jenis tersebut?</p>	SCHM	<p><i>Dulu waktu SMA itu ganja ji tapi tidak keseringanji, waktu masih SMA itu tahun 90an. Pertama harganya murah, 10 ribu tiga lenting kayak rokok, rokok-rokok yang kecil itu, kecil sekali. Jaman saya itu, tidak ada sabu, mungkin ada tapi kita belum kenal. Setelah berlalumi, saya kenalmi ini sabu, lebih sering saya pakai, karena tidak adami sekarang ganja, langka mi toh.</i></p>	<p>Enam informan mengatakan lebih sering menggunakan sabu karena alasan mudah ditemukan/ didapati.</p>	<p>Jenis NAPZA yang sering digunakan oleh narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene adalah jenis sabu dan bojek (kategori halusinogen). Adapun alasan pemilihan sabu yaitu karena mudah ditemukan/didapatkan, efek yang dirasakan lebih bagus daripada jenis lainnya, hanya mengetahui jenis itu saja. Sedangkan untuk bojek alasannya yakni mudah didapatkan dan tidak memakai alat.</p>
	R	<p><i>Awalnya tidak memilih sih, karena memang tidak kenal lainnya selain sabu.</i></p>	<p>Tiga informan mengatakan sering menggunakan sabu karena alasan efeknya lebih bagus dipakai dan dirasakan daripada jenis lainnya.</p>	
	M	<p><i>Itu yang ada di dapat toh, natakawarkan ka kalau ada masalah ini bagus di anu toh.</i></p>	<p>Dua informan mengatakan sering memakai sabu karena alasan cuma mengetahui dan ditawari jenis itu.</p>	
	AM	<p><i>Sabu, karena lebih mudah didapat itu. Bagus juga kalau sudah make perasaan. Daripada ganja kurang-kurang sadarki dirasa, kalau</i></p>		

		<i>sabu lebih sadar-sadarjiki kayak normal dirasa.</i>	<p>Satu informan mengatakan sering memakai bojek karena alasan lebih mudah di dapat dan tidak memakai alat.</p>
J		<i>Ternyata sabu-sabu begitu pale, kalau sudah pake nda bisa tidur. Itu aja. Karena ituji memang ada.</i>	
HK		<i>Sabu, ya karena itu yang ada, yang lain-lainnya susah. Kalau mungkin suntikan jadi bahaya</i>	
RAN		<i>Sabu, karena sabu ya semua juga berasap tapi lebih bagus itu sabu, karena efeknya itu beda, bu. Dia efeknya sabu itu dari tidak mau bekerja, jadi mau bekerja begitu, semangatlah ceritanya. Ganja dia, semangat jiki tapi cepat efeknya dia, tidak sampai satu jam hilang lagi. Kalau bojek, kedinginan begitu kalau saya jadi kayak orang bodo-bodo begitu. Makanya saya tidak mau pake, jadi yang pentingnya itu sabu.</i>	

	WA	<i>Kalau saya bojek sering kupake, itu kupake karena gampang di dapat disekitarku, kalau bojek juga nda ada alatnya.</i>		
	RAT	<i>Sabu, bagus ii methapethamine kayak sudahki menghisap langsungki diatas normal manusia.</i>		
	MUN	<i>Pengaruh teman-teman toh kebetulan juga temanku ada sabunya.</i>		
	UK	<i>Cuma itu saja yang ku kenal sabu, bu, Itu pertama kali natakarkan ka temanku jadi kupakemi jenis itu.</i>		
	MF	<i>Sabu, karena efeknya bedai bisa dipake kerja.. Apa... bisa dipake begadang. Kalau distro (merk nova) tidakji anuji itu supaya cepat tidur.</i>		
Bagaimana cara pakai NAPZA yang sering anda gunakan?	SCHM	<i>Secara langsung itu beda sama yang pake air, sayakan pake air ada tabungnya. Jadi itu asap ke air dulu. Kalau</i>	Sebelas informan mengatakan menggunakan alat	Cara pakai sabu yang dilakukan oleh narapidana dan tahanan adalah menggunakan alat untuk menghisap sabu, sedangkan untuk

		<i>pakai tabung biar 20 kali kuhisap biasa biasa saja kurasa. Kalau ganja kayak dijadikan rokok.</i>	untuk menghisap sabu.	jenis bojek diminum secara langsung.
R		<i>Kalau saya kuhisapji biasa sama teman-temanku, pake tabungka.</i>	Satu informan mengatakan langsung meminum bojek secara langsung.	
M		<i>Iye kuhisap ii saja biasa pakai alat begituan.</i>		
AM		<i>Pakai alatka biasa hisap, kan ada itu biasa yang kayak pipet dikasih masuk dalam botol nah dari situmi dihisap.</i>		
J		<i>Biasa pakai gelas-gelas kecil begitu baru dihisap lewat pipet.</i>		
HK		<i>Ada alatnya bisa pake botol, sama apa itu lagi yang kayak napake cewek-cewek dimukanya.... Pirex namanya, nanti asapnya keluar lewat situ, baru dihisap.</i>		
RAN		<i>Kalau cara pakainya memang haruski pake botol aqua atau gelas-gelas kecil begitu, nanti kayak sedotan</i>		

		<i>didalam dipakai hisap naik kalau sudah di bakar.</i>		
	WA	<i>Langsung di makanji kalau bojek, bu. Bentuknya kayak pil ji jadi langsung bisa dikonsumsi. Kalau sabu dihisap pakai alat.</i>		
	RAT	<i>Dihisapji begituan memang pakai tabung, baru dihisap kalau sudah dibakar.</i>		
	MUN	<i>Ada itu alatnya, nabakar biasa itu bu didalam jadi dihisap naik asapnya.</i>		
	UK	<i>Kuhisap yang lewat asap pas pakai sabu dulu.</i>		
	MF	<i>Dihisap toh karena ada itu alatnya biasa pakai botol atau aqua gelas begitu, terus dibakar pipetnya dihisapmi. Distro langsungji biasa kuminum.</i>		
Bagaimana perasaan anda setelah memakai NAPZA?	SCHM	<i>Kalau sabu begadangi kuat begadang, tapi pada saat drop mi apa apa, hilang mi anunya itu, tappa lemas miki. Tidur, nda kuat nda</i>	Sebelas informan mengatakan bahwa efek dari sabu adalah tidak bisa tidur atau kuat begadang,	Narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene yang memakai sabu merasakan efek seperti tidak bisa tidur atau kuat begadang, tempramen, menambah tenaga



		<i>bisa makan. Kalau drop, harus di cas lagi kayak handphone kalau lowbat.</i>	tempramen, menambah tenaga dan tidak merasa lapar.	dan tidak merasakan lapar. Sedangkan untuk pemakai bojek merasakan menghayal dan kuat begadang.
	R	<i>Biasaji kalau bilang sudah make tapi ituji efeknya yang tidak tidur, tidak makan. Lega ini badan toh, apa rileks kurasa.</i>	Satu informan mengatakan bahwa efek dari bojek adalah menghayal dan kuat begadang.	
	M	<i>Tidak adaji, biasa-biasaji. Efeknya itu tidak tidurki sama bikin kenyang</i>		
	AM	<i>Biasa itu pengaruh sabu drop-dropnya hilang reaksinya tempramenki, sensitif sekaliki jadi pernahka berkelahi itu karena pakai sabu. Tidak dirasa juga lapar.</i>		
	J	<i>Tidak bisa tidur satu hari, tidak dirasa juga lapar apa.</i>		
	HK	<i>Kalau abis baru sudah pake kenyang. Susah sekaliki juga tidur itu kalau sudah pakai.</i>		
	RAN	<i>Ya itumi tadi bu, jadi lebih semangatki kerja. Mata on terus, lapar tidak dirasami.</i>		

	WA	<i>Kalau bojek kebanyakan menghayal biasa dirasa, terus toh kuat begadang jiki juga pake begituan.</i>		
	RAT	<i>Enak i sabu, dikuat sekali biasa, bisa begadang, jadi kupilih sabu karena bagus pembawaannya. Tapi itumi lagi ai tidak dirasa lapar, kenyang teruski.</i>		
	MUN	<i>Iye, tidak ada rasa capek, ngantuk apa dirasa toh. Kenyang terus kayak mati rasami.</i>		
	UK	<i>Cuma segarji, tidak capek, tidak mengantuk, penuh perut dirasa ituji.</i>		
	MF	<i>Efeknya tidak mudah lapar.. eee... kuat beraktifitas kalau sabu.</i>		
Seberapa sering anda menggunakan NAPZA dan sejak kapan?	SCHM	<i>Kalau sabu saya pakai 2013, sampai sekarang maksudnya sampai ditangkap kemarin, jadi lebih sering pakai sabu. Tidak bisaka hitung kalau</i>	Enam informan mengatakan bahwa mereka menggunakan NAPZA secara rutin setiap	Narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene ada yang menggunakan NAPZA secara rutin, 4-8 kali dalam sebulan, 2 kali hingga 1 kali penggunaan sebelum mereka

		<i>perbulan berapa kali kah lumayan sering juga.</i>	hari sebelum ditangkap.	ditangkap. Mereka juga menggunakan NAPZA selama 1-2 bulan saja, ada juga yang menggunakan NAPZA kisaran 4-9 tahun dan diatas atau sama dengan 10 tahun.
R	<i>Tergantung sih, dipanggil pi, tidak tergantung kalau tidak ada ya tidakji tidak mencari juga. Tapi paling sering itu 2 kali satu bulan. Sejak 2018, sempatka berhenti kemarin, baru mauka pake lagi ini baru-baru tapi ditangkap maka.</i>	Tiga informan mengatakan bahwa mereka menggunakan NAPZA sebanyak 4-8 kali dalam sebulan.		
M	<i>Tidak tonji satu kali satu bulan, kalau pusingka lagi pake ka, kalau nda ya nda. Baru-baruji ini, tahun 2020. Baru 2 kali jika pake, tahun inimi terakhir.</i>	Dua informan mengatakan bahwa mereka menggunakan NAPZA sebanyak 2 kali sebelum ditangkap.		
AM	<i>Tergantung biasa setiap hari, kadang saya 9 bulan tidak pernah free. Ada waktu 9 bulan setiap hari saya pakai sabu. Sabu itu 2006 sampai 2022.</i>	Satu informan mengatakan bahwa dia baru menggunakan NAPZA sebanyak 1 kali sebelum di tangkap.		
J	<i>Dua kaliji saya, bu. Selama ka hidup dua kaliji. Pertama sekali 2016 bulan 7 eee bulan</i>	Tiga informan mengemukakan		

		<i>7. Kalau yang kedua antaranya 1 bulan yang pertama pake.</i>	<p>bahwa mereka menggunakan NAPZA hanya sekitar 1-2 bulan saja.</p> <p>Enam informan mengemukakan bahwa mereka menggunakan NAPZA kisaran 4-9 tahun.</p> <p>Tiga informan mengemukakan bahwa mereka menggunakan NAPZA selama lebih atau sama dengan 10 tahun.</p>	
HK		<i>3 kalimo deh, biasa 3 kali biasa 2 kali sebulan. Kadang kalau ada teman biasa rutin, tergantung dari teman. Seringnya 2 kali seminggu. Mulai ka itu pake tahun 2011 sampai 2022, tahun 2023 tidak mi toh.</i>		
RAN		<i>Jujur ini, dalam satu minggu 4 kali, kalau dalam satu hari 4 kali karena disambung-sambung ceritanya. Pagi, kadang kalau hilang lagi, sore lagi. Tahun pertama itu 2012 sampai tahun 2021.</i>		
WA		<i>Tiap hari kalau bojek, Bojek kupake dariku SMP eh, lulus SMA 2015 sampai ditangkap di 2021.</i>		
RAT		<i>Jujur, 5 kali seminggu, sehari dua kali... Tergantung dari anunya drop, kalau drop miki lagi nda pake dulu. Pertama</i>		

		<i>pake SMP kelas 3, 2016 sampai SMA kelas 3 2019.</i>		
	MUN	<i>Saya baru sekali pake itu hari, ditangkapmiki.</i>		
	UK	<i>Biasa 2 kali dalam satu minggu, sejak tahun 2017 sampai sekarang waktu ditangkap.</i>		
	MF	<i>Satu kali dua kali jika biasa pake sabu dalam seminggu. Sejak 2019 kah 2020 sampai sekarang itu kupake memang, tapi kupakenya itumi tadi satu dua kaliiji seminggu.</i>		
Darimana anda mendapatkannya?	SCHM	<i>Sidrap, di Rappang. Tidak pesan, sayakan petugas, otomatis teman saya banyak. Jadi kalau masalah beli tidak, tidak maksudnya kalau mau bawa kesini belika dulu, tapi untuk pake saja, kesana jalan-jalan silaturahmi ada nasiapkan ka anak-anak.</i>	Tiga informan mengatakan bahwa mereka mendapatkan NAPZA dari luar lingkungan sekitar.  Sembilan informan mengatakan bahwa mereka	Narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene biasanya mendapatkan NAPZA dari luar lingkungan sekitar mereka, dan ada juga yang mendapatkannya diluar lingkungan sekitar mereka.

	R	<i>Dari teman yang ajakji, di daerahku Wono. Kurang tauka darimana asalnya, karena saya itu sekedar sini pake sudah pulang. Begitu saja.</i>	mendapatkan NAPZA di sekitar lingkungan sekitar.	
	M	<i>Dari teman di daerah lain nabawanka, dari Sirindu. Suamiku orang sirindu, jadi ada kenalanku disana.</i>		
	AM	<i>Dari teman, dibawa dari Makassar ganja, kalau sabu kadang dari Kalimantan atau Mateng ji itu.</i>		
	J	<i>Teman-teman bawa di paket, daerah Polman dapatkan karena dibawakan teman-teman.</i>		
	HK	<i>Dari teman, biasa dari Parepare sama Pinrang pokoknya dari luar, kadang pergi kuambil kadang dibawakan.</i>		
	RAN	<i>Dari teman awalnya di Palu saya coba waktu kerja disana toh, terus Pasangkayu sama disini di Majene. Kadang ada</i>		

		<i>orang bawakan, kadang saya ambil, tapi paling sering saya ambil.</i>		
	WA	<i>Anggota, sekitar rumahji jadi ambil sendiri biasa. Tapi itu barang dari Makassar kayaknya.</i>		
	RAT	<i>Dari teman, dari lingkunganku ji di Pinrang. Biasa kuambil sendiri, biasa diantarkan, paling sering diantarkan.</i>		
	MUN	<i>Ada kenalanku bilang kalau butuh hubungika saja, jadi saya ambil dari situ temanku yang pernah kutemani kerja.</i>		
	UK	<i>Sama teman, tidak tauka darimana itu kah dari teman saja.</i>		
	MF	<i>Dari teman, dari kampuska ambil di Majene. Ada ambilkanka, itumi yang ajakka bawakanka sabu.</i>		

**Variabel Dampak Hukum**

Pertanyaan	Inisial Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Berapa lama masa vonis anda di Rutan Kelas IIB Majene? Bagaimana perasaan anda terhadap keputusan hukum tersebut?	SCHM	<i>5 tahun, maumi diapa diterimami karena begitu sudah ketetapan yang maha kuasa toh. Tidak bisaki mengelak, sabar, jalani hukuman. Tapi memang pantaski toh dapat.</i>	Empat informan di vonis selama 4 tahun.  Empat informan mengatakan sedang menunggu vonis karena masih berstatus sebagai tahanan.	Narapidana yang menggunakan NAPZA dijatuhi vonis berbeda yakni 1 tahun merasa hal itu cukup ringan untuk dijalani, untuk masa tahanan 4-5 tahun beranggapan mereka harus menerima keputusan hukum yang ada karena merasa bersalah, sedangkan pada narapidanan masa tahanan 10 tahun merasa bahwa sebenarnya dia merasa keputusan hukum yang dia dapatkan seharusnya lebih ringan. Untuk tahanan belum dijatuhi vonis hukuman. Para narapidana mengatakan bahwa mereka sadar diri tentang kesalahan yang mereka
	R	<i>Belum ada vonisku. Tapi adamaka 2 minggu lebih ini disini</i>	Dua informan divonis selama 5 tahun.	
	M	<i>Tidak tau kapan vonisku.</i>		
	AM	<i>4 tahun 1 bulan, hehe nda ji, kaget. Tidak adaji merasa bagaimana, sadar diri juga toh.</i>	Satu informan divonis selama 1 tahun.  Satu informan divonis selama 10 tahun.	
	J	<i>10 tahun 6 bulan, maunya ringan berapa tahun dibawah itu toh. Tapi tidak banding karena sempat itu 13 tahun, tapi turun jadi 10 tahun. Apalagi saya ini pengguna saja, kenapa lama sekali begitu.</i>	Satu informan merasa bahwa hukuman yang dijalani ringan karena hanya 1 tahun.  Enam informan merasa sadar diri bahwa hukuman tersebut	



	HK	<i>4 tahun 4 bulan, ya pasti sakit lah tapi harus disadari sudah takdir harus dijalani.</i>	<p>harus tetap dijalani karena mereka telah melakukan kesalahan.</p> <p>Satu informan merasa bahwa sepatutnya dia diberikan masa vonis ringan yakni dibawah 10 tahun.</p>	<p>buat dan hukuman tersebut akan mereka jalani.</p>
	RAN	<i>4 tahun 8 bulan, ya maumi diapa karena kalau begini tanggung jawab memangmi toh, karena kita melakukan seperti itu apa boleh buat.</i>		
	WA	<i>4 tahun 3 bulan, menyesal setiap perbuatan. Mana sajami itumi.</i>		
	RAT	<i>Divonis maka kemarin 6 tahun, bandingki jaksaku. Bilangka bah di penjara betulan maka ini, tapi maumi diapa tetapi diterima.</i>		
	MUN	<i>5 tahun, kalau waktu di vonis saya nda adaji bagaimana itu sajaji keluh kesahku anakku siapa yang jagai tapi apa boleh buat, namanya hukuman mau nda mau harus dijalani.</i>		
	UK	<i>Belum sidang, tidak adapi juga ini surat panggilan.</i>		

	MF	<i>1 tahun 6 bulan, tidakkah kalau menyesal pas saja ditangkap. Pas di vonis agak ringan hukumanku. Setahun dijalani.</i>		
Apakah anda pernah mengalami kekerasan ataupun pemerasan di dalam Rutan? Entah itu dari narapidanan atau tahanan atau petugas Rutan. Jika ya, mengapa?	SCHM	<i>Tidak, alhamdulillah disini banyak pembinaan agamanya daripada begituan. Petugasnya disini bagus-bagus.</i>	Sebelas informan mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendapatkan kekerasan atau pemerasan.	Pernah terjadi kekerasan pada satu orang informan dari pegawai Rutan Kelas IIB Majene. Alasan terjadinya hal tersebut karena informan kembali positif dalam penggunaan NAPZA atau dalam kata lain telah melanggar.
	R	<i>Tidak adaji.</i>	Satu informan mengatakan bahwa dia pernah mendapatkan kekerasan dari pegawai karena kembali positif NAPZA.	
	M	<i>Tidak ada ii.</i>		
	AM	<i>Ada dari pegawai dulu, karena pernah ada pelanggaran, positif pas bulan 5 kemarin.</i>		
	J	<i>Ai tidak pernah, biar dari pegawai karena pegawainya disini baik-baik semua, pembinaannya juga bagus.</i>		
	HK	<i>Tidak pernah.</i>		
	RAN	<i>Ai nda pernah.</i>		
	WA	<i>Tidak ada.</i>		
	RAT	<i>Ndaji.</i>		
MUN	<i>Owh nda pernah kalau begitu, bu.</i>			

	UK	<i>Tidak ada.</i>		
	MF	<i>Nda ada.</i>		
Apakah penggunaan NAPZA mempengaruhi pekerjaan anda di masa yang akan datang? Bagaimana perasaan anda terhadap hal tersebut?	SCHM	<i>Berpengaruh, saya kemarin sidang bulan 7, sidang kode etik akhirnya PTDH, pemecatan. Tapi masih ada jalannya, banding di Polda, jadi nasibku ini masih fifty-fifty. Masih bisa bertugas atau tidak. Tergantung hasilnya ini dari Mabes Jakarta. Nda adaji bagaimana kurasa, karena sementara berjalan juga bandingnya, semoga bisaji toh kembali.</i>	Sebelas informan menyatakan bahwa penggunaan NAPZA tidak mempengaruhi pekerjaan/pendidikan mereka kedepannya. Adapun jenis pekerjaan pada informan ini meliputi tidak bekerja, wiraswasta, sopir, kontraktor, penyanyi dan mahasiswa.	Pada dampak hukum mengenai pengaruh NAPZA pada pekerjaan atau pendidikan narapidana dan tahanan menunjukan bahwa pekerjaan yang tidak terikat dengan pemerintah tidak terpengaruh di masa yang akan datang, tetapi pada pekerjaan dibawah pemerintah seperti anggota POLRI mendapat pengaruh karena adanya sidang kode etik Kepolisian.
	R	<i>Kan saya kerja di Bansos, terus tidak adaji orang ditempatku kerja itu yang tau kalau sementara di penjara. Kalau ada tanya pasti kakaku bilang kalau di Kalimantan ka. Jadi tetapjaka bisa lagi kembali ini kalau mauka insyaallah.</i>	Satu informan mengungkapkan bahwa NAPZA mempengaruhi pekerjaannya kedepannya. Adapun pekerjaan dari informan ini adalah POLRI dan mengungkapkan harapannya semoga bisa diterima kembali.	

		<i>Jadi tidak adaji bagaimana toh.</i>		
	M	<i>Penyani jika jadi tidakji, kah memang itumi kerjata toh.</i>		
	AM	<i>Saya kontraktor, kalau pas pake berpengaruh karena saya jadi sering tunda-tunda pekerjaan. Tapi untuk kedepannya tetap jika bisa kerja disitu lagi, bagaimana di'kan ini kerjaanku punya pribadiji, keluarga kan kerjasama sama kakak.</i>		
	J	<i>Tidakji juga, karena sopir toh jadi tetapja lanjut jadi nda bagaimana ji.</i>		
	HK	<i>Kemarin saya jual solar di swasta, bisa kembali kalau negatifmi. Karena bukan juga pegawai toh, saya yang bikin sendiri.</i>		
	RAN	<i>Tukang batuki, nda adaji pengaruhnya kedepannya, insyaallah ini hilangkan saja begitu narkoba karena</i>		

		<i>kuatja juga sebelumnya pakai tapi ya tergantung dari kita mau pake atau tidak, bu.</i>		
	WA	<i>Bikinka tali rompong yang anu besar, punyanya orang tuaku. Jadi ya tidak kenapa-kenapaji.</i>		
	RAT	<i>Bantu sajaka orang tua anu laundry, jadi nda berpengaruh sama kedepannya.</i>		
	MUN	<i>Saya bawa galon, jadi tidak adaji bu bagaimana-bagaimana nanti. Bisaka nanti lanjutkan.</i>		
	UK	<i>Supir ka, jadi tidak adaji pengaruhnya sama yang pake sabu dulu.</i>		
	MF	<i>Dari pihak kampus tidak ada tau, kecuali dekanku nataui karena kerumah jadi tidak apaji kalau kembali lagi masuk kampus nanti toh, masuk jaka lagi bulan 2 di kampus.</i>		

Variabel Dampak Sosial				
Pertanyaan	Inisial Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Kesimpulan
Bagaimana reaksi dari keluarga anda terhadap perilaku yang anda telah buat? Siapa yang memberikan dukungan/penolakan tersebut?	SCHM	<i>Tidak adaji juga, biasa biasaji. Selalu ada komunikasi juga dari saudara sama orang tua, selalu dia bilang kemari maumi diapa takdirmu, nanti kalau bebasko berhentiko begitu. Istri juga mendukung.</i>	Lima informan mengungkapkan bahwa keluarga merasa sedih, kecewa dan marah.  Empat informan mengungkapkan bahwa reaksi yang ditujukan keluarga adalah kaget atas perbuatan yang mereka lakukan.	Keluarga dari narapidana dan tahanan merasakan perasaan sedih, kecewa, marah, dan kaget, tetapi ada pula yang tidak menampakkan reaksi tertentu. Dukungan yang mereka dapatkan juga berasal dari keluarga inti (orang tua, istri dan anak) dan juga kerabat lainnya (mertua).
	R	<i>Kalau dari orang tua itu kaget karena selama ini toh selalu nabilangiki hati-hati kalau bergaul tapi malah pakeka narkoba. Penolakan nda adaji, palingan nakasih jaka support dari orang tua sama saudara.</i>	Tiga informan mengungkapkan bahwa tidak ada reaksi tertentu atau biasa saja dari keluarga.	
	M	<i>Apadi' menangis, mertuaku, kaget ii nabilangika apa mubikin itu begituo. Mertuaku paling dukungka sama kakak iparku, kan mamaku tidak adami, ya</i>	Sebelas informan mendapatkan	

		<i>kalau bapakku begitumi marah ii.</i>	dukungan dari keluarga inti mereka seperti orang tua, istri dan anak.  Satu informan mendapatkan dukungan dari kerabat lainnya yaitu mertua dan kakak iparnya.
	AM	<i>Kecewa reaksinya, itu saja. Mama toh pastinya.</i>	
	J	<i>Ya reaksinya kasian saja menangis apa, terpukul semua keluarga apa toh. Keluarga juga masih samaka, biasa bilang tunggu saja bapak toh.</i>	
	HK	<i>Ya pasti kecewa toh, orang tua. Ada semua supportnya untuk tungguika kembali.</i>	
	RAN	<i>Ya kemarin keluargaku itu waktu ditangkap toh baru tau kalau saya pakai narkoba, tapi memang saya itu sudah dicurigai bilang kenapa saya susah tidur, tapi orang tua bilang maumi diapa, nak. Nanti janganki ulang lagi itu nabilang.</i>	
	WA	<i>Marah ii, dari istriku juga marah. Tapi bilangka naberhenti maka.</i>	

	RAT	<i>Yaa... nasuruhki berhenti, ibu yang bilang. Tidak adaji penolakan dari keluargaku saya, masih naterima jika semua.</i>		
	MUN	<i>Bertanya-tanya orang tua kenapa begitu kelakuan, kebetulan anakku masih kecil-kecil tapi paling kaget itu saya punya anak pertama yang kelas 4 SD cuma bilang kasian kenapa bapak, jadi berusaha teruska ini kasih kesan-kesan yang baik untuk anakku nanti.</i>		
	UK	<i>Kaget, apalagi mamaku karena tidak tau mamaku kalau pakai begitu. Nakasih semua jika support.</i>		
	MF	<i>Yaa... kaget, marah. Tidak adaji tolakka, mamaku itu paling dukungka kalau naberubah jika nanti.</i>		
Apa reaksi dari orang yang berada di lingkungan	SCHM	<i>Saya kan orang pendaatang disini, cuma kos disini, jadi semua orang langsung tau</i>	Sebelas informan mengungkapkan bahwa lingkungan	Pada lingkungan sekitar para narapidana dan tahanan sebelum ditangkap tidak



sekitar anda seperti tetangga?		<i>semua apalagi ditambah media, jadi merasa kasihan sama saya, walaupun begini saya tidak ditolak orang sekitar karena saya orang baik hehe, apalagi saya pakai narkoba ini di dalam rumahji tidak sembarang tempat.</i>	sekitar mereka tidak menampakan penolakan saat mengetahui mereka pernah menggunakan NAPZA	terdapat reaksi penolakan, tetapi ada pula yang mendapatkan penolakan di lingkungan sekitarnya.
	R	<i>Geger semua pas saya ditangkap karena sementara sahur itu hari, tetangga-tetangga sudah nataumi tapi tidak tau bagaimana lagi selain kaget karena orang tua sama kakakkuji itu yang tau sekali bagaimana rasanya karena saya tidak komunikasi juga sama tetangga.</i>	Satu informan mengatakan bahwa terjadi penolakan di lingkungan sekitarnya saat ketahuan menggunakan NAPZA.	
	M	<i>Heran saja, pasti bilang ii kenapa jadi begitui, tidak begitui kemarin oo. Bertanya-tanya begitu.</i>		
	AM	<i>Ya ada juga senang mungkin, siapa tau hehe. Ada juga</i>		

		<i>yang sampai tidak mau dekat-dekat sama keluarga begitu.</i>		
	J	<i>Kasih dia, kenapa begini-begini. Biar penumpang yang langganan kemari tidak adaji juga karena natau kalau saya cuma ikut-ikut saja pakai ini.</i>		
	HK	<i>Tidak adaji tetap baik semua, kalau teguran dari tetangga kayak bilang jangan mi lagi pakai begitu.</i>		
	RAN	<i>Oh tidak ada, cuma komentar saja bilang ternyata kamu pakai seperti itu</i>		
	WA	<i>Heran saja, tapi pasti ada nabilang sesuatu lagi hehe.</i>		
	RAT	<i>Bagus semua orang disekitarku, maksudnya itu kalau beginimi yang kerjakanmi saja jalanimi begitu.</i>		
	MUN	<i>Alhamdulillah, tidak adaji nabilang, karena jarang toh berbaur tapi tidak tau</i>		

		<i>bagaimana, tapi ya tidak adaji alhamdulillah bagaimana-bagaimana.</i>		
	UK	<i>Nda adaji, biar cerita ai tidak adai.</i>		
	MF	<i>Pastimi tia bicara begitu, nabilangka sudah dilarang-larang, karena ada juga natangkap temanku sebelumnya jadi natau kalau pakai sabu ka, jadi selaluka nabilangi tetangga pas ditangkap kalau tidak mendengar.</i>		
Apakah anda mendapatkan stigma atau diskriminasi dari lingkungan tersebut? Bagaimana bentuk stigma dan perasaan anda pada kondisi tersebut?	SCHM	<i>Karena dirumah jaka pakai, tidak bikin onar jadi ya masih diterima baik masyarakat, tidak ada diskriminasi.</i>	Sebelas informan tidak mendapatkan stigma atau diskriminasi dalam bentuk apapun dari lingkungan sekitar mereka.	Stigma atau diskriminasi dari lingkungan sekitar tidak dirasakan oleh sebagian besar narapidana dan tahanan, tetapi terdapat narapidana yang mendapatkan stigma dan juga diskriminasi dilingkungannya.
	R	<i>Wallahualam sih, karena tidak berkomunikasi ka juga sama tetangga toh.</i>		
	M	<i>Tidak adaji, karena kalau ada mertuaku marah hehe.</i>	Satu informan mendapatkan stigma dan diskriminasi dilingkungan tempat tinggalnya.	
	AM	<i>Berpikir biasa jangan dekati itu karena ada keluarganya pakai, jadi itu keluargaku di</i>		

		<i>jauhi, karena takut mungkin anaknya begitu juga toh. Merasa tidak apa di' kayak bagaimana itu, jadi merasa minderki sama orang disekitar.</i>		
	J	<i>Tidak adaji kalau dari tetangga, ai tidak tidak ada begitu..</i>		
	HK	<i>Tidak, palingan keluarga dekat atau anggota datang kesini jenguk ka biasa itu semua, silaturahmi bahkan dipelukka tetangga-tetangga.</i>		
	RAN	<i>Tidak ada kalau diskrimanisi, nabilangi sajaka santai moko didalam toh, cuma duduk didalam, jalani saja biar dari teman kerja, jadi nadukung jiki ceritanya.</i>		
	WA	<i>Tidak adaji.</i>		
	RAT	<i>Bagus semuaji saya, tidak adaji sampai diskriminasi.</i>		
	MUN	<i>Ya alhamdulillah lagi tidak adaji, selama juga anakku</i>		

		<i>diluar nda adaji bilang bapakmu begini-begini.</i>		
	UK	<i>Ai tidak ada begitu, biasa datang jenguk disini.</i>		
	MF	<i>Ndaji, palingan ituji tadi yang nategur-tegurki toh kalau diskriminasi tidak ada.</i>		

<b>Variabel Dampak Ekonomi</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Inisial Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Apakah anda tulang punggung keluarga? Jika bukan, darimana anda mendapatkan dana dalam melakukan transaksi NAPZA?	SCHM	<i>Iya karena saya kepala keluarga.</i>	Delapan informan mengatakan bahwa mereka adalah tulang punggung keluarga.	Narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene yang menggunakan NAPZA adalah tulang punggung keluarga dan ada juga yang bukan tulang punggung keluarga. Mereka yang bukan tulang punggung keluarga biasanya mendapatkan dana dalam transaksi NAPZA berasal dari orang tua, hasil penjualan sabu, dan hasil pendapatan mereka sendiri.
	R	<i>Tulang punggung keluarga ka, kakak sudah menikahmi jadi bertiga ma mi ka ini sama orang tua.</i>		
	M	<i>Iye tulang punggung keluargaka.</i>	Empat informan mengungkapkan bahwa mereka bukan tulang punggung keluarga.	
	AM	<i>Iye tulang punggung keluarga ka.</i>	Informan yang bukan tulang punggung keluarga mendapatkan dana dari berbagai cara yakni satu orang dari orang tua, satu	
	J	<i>Iya tulang punggung keluarga ka dulu.</i>		
	HK	<i>Iya, saya.</i>		
	RAN	<i>Iye tulang punggung keluargaka, bu.</i>		

	WA	<i>Bukan, masih dari orang tua.</i>	orang dari hasil penjualan sabu, dan dua orang dari hasil pendapatan sendiri.	
	RAT	<i>Tidak apaji ini bilangka begini, karena memang bukan saya tulang punggung keluarga, dana kupake itu hasil dari sabu karena saya juga jual kemarin hehe.</i>		
	MUN	<i>Saya 4 bersaudara, saya paling dekat orang tua bukan saya tulang punggung keluarga karena orang tua masih kerja juga, tapi kalau ada lagi ya saya kasih orang tua toh kah adami juga kerjaku.</i>		
	UK	<i>Iya tulang punggung keluarga.</i>		
	MF	<i>Bukan, saya dapat dari orang tua tapi kebanyakan dari kerja ka juga, kerja sampinganka di kantor pelabuhan.</i>		
Berapa rata-rata pengeluaran yang anda keluarkan untuk menggunakan NAPZA?	SCHM	<i>Berapa di', nda menentu juga karena kadang ada teman dari mana karena tidak satuji teman yang panggil biar sedikit. Kalau bicara begini uang dalam satu bulan sedikit itu kalau 5 juta. Banyak teman</i>	Delapan informan mengatakan bahwa rata-rata pengeluaran yang mereka keluarkan selama menggunakan NAPZA adalah 1-5 juta rupiah setiap bulannya	Para narapidana dan tahanan yang menggunakan NAPZA akan memiliki pengeluaran sebanyak 1- 2 juta rupiah setiap bulannya, adapula yang jarang menggunakan NAPZA biasanya akan memiliki

		<i>kemarin sediakan jadi sedikitnya ituji yang kusebutkan. Otomatis haruska juga main judi karena mata ini nda bisa terpejam jadi harus lakukan lagi kegiatan lain.</i>	<p>Tiga informan mengatakan bahwa rata-rata pengeluaran yang mereka keluarkan selama menggunakan NAPZA pada kisaran 50-200 ribu rupiah dalam sebulan.</p> <p>Satu informan mengatakan bahwa tidak ada pengeluarannya yang berkaitan dengan NAPZA karena dikasih secara gratis.</p>	<p>pengeluaran sebesar 50-200 ribu rupiah dalam sebulan. Selain itu, ada juga yang mendapatkan NAPZA secara cuma-cuma atau gratis.</p>
R		<i>200 ribu tapi tergantung sih, karena di panggil jika, ada biasa yang nda cukup uangnya untuk beli sabu natanyaka ada dulu uangmu seratus jadi saya tambahkan lagi. Kisaran 50 ribu sampai 100 ribu kebanyakan kalau dipanggil.</i>		
M		<i>Tidak pernahka kasih keluar uang untuk sabu, gratis, dia belikanka yang bawa, kalau pengeluaranku saya tidak ada.</i>		
AM		<i>Nda tentu, bu. Ada itu untuk dikonsumsi, kadang juga ada untuk dijual kembali supaya ada dipake tiap bulannya. Biasa 1 juta atau 1 juta 600 ratusan satu kali beli, kalau satu bulan tidak tauma itu berapai.</i>		

J	<i>Untuk konsumsi sabu ituji biasa 200 ribu.</i>		
HK	<i>Wah, kalau satu kali pake kadang 200 ribu kadang 400 ribu. Hehe, kalau dalam sebulan tergantung biasa sampai 2 juta.</i>		
RAN	<i>Kadang biasa itu 500 ribu satu kali pakai, kadang biasa bisa yang 2 juta untuk setengah bulanji.</i>		
WA	<i>Kadang ckck sama anggota, paling tinggi kukasih biasa 1,1 juta, paling rendahnya 200 ribu tapi cepat habis itu.</i>		
RAT	<i>Untuk modalnya itu 20, 30 juta, dipake juga ya sama di edar mi itu. Tapi kalau pake saja paketan itu 300 ribu, pokoknya satu paket satu kali hisap itu 300 ribu, 200 ribu. Kalau satu bulan badedeh.</i>		
MUN	<i>Baruka sekali beli, yang paketan harga 200 ribu.</i>		
UK	<i>Ya biasa pakai sabu 200 ribu dalam satu kali pakai, kan</i>		



		<i>seminggu dua kali. Jadi 6 kali dalam sebulan, tapi tergantung pakatnya kadang saya beli juga yang 150 ribu.</i>		
	MF	<i>Kalau untuk sabu biasa 400 ribu satu kali, tapi memang paling tinggi itumi uangku keluar kah ada juga biasa kubeli 200 ribu untuk satu kali pakai.</i>		
Apakah jumlah dana yang anda keluarkan untuk NAPZA berpengaruh pada kebutuhan sehari-hari? Jika ya, bagaimana dampak yang anda rasakan?	SCHM	<i>Inikan alhamdulillah bukan cuma gaji yang diharapkan ini, ada juga empang, sawah itu menghasilkan dek. Jadi tidak berpengaruh masalah begitu, bisajiki makan ceritanya, bisajiki juga beli motor, beli mobil begitu.</i>	Delapan informan mengatakan bahwa pengeluaran mereka untuk menggunakan NAPZA tidak mempengaruhi kebutuhan sehari-harinya.  Empat informan mengatakan bahwa pengeluaran mereka untuk menggunakan NAPZA mempengaruhi kebutuhan sehari-hari.	Pada narapidana dan tahanan yang ada di Rutan Kelas IIB Majene, kebanyakan dari mereka tidak merasakan pengaruh pengeluaran untuk NAPZA pada kebutuhan sehari-hari. Tetapi terdapat pula narapidana dan tahanan yang merasakan bahwa pengeluaran mereka untuk menggunakan NAPZA mempengaruhi pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari.
	R	<i>Tidak berpengaruh sih, karena saya tidak kergantungan, andainya bilang itu setiap gajian saya pakai itu mungkin berpengaruh sekali, ini tidak.</i>		
	M	<i>Tidakji, karena tidak ada pengeluaranku untuk itu toh.</i>		

	AM	<i>Iye, berpengaruh kadang uang kerja kupakai beli jadi langsung kurang sekali itu uang penghasilanku untuk kebutuhan.</i>		
	J	<i>Yang jelas ada pengaruhnya, minta anak-anak apa toh, pembeli gula-gula toh, kue apa kan diambil jatahnya kalau begitu.</i>		
	HK	<i>Iya berpengaruh, pengaruhnya ke kebutuhan sehari-hari, kadang kalau ada mau juga diperbaiki, sabu saja dulu supaya encer ini hehe. Atau contohnya mauki beli HP, mending sabu dulu.</i>		
	RAN	<i>Berpengaruh, yang tadinya bisa kita belikan beras, nda bisami lagi, jadi kadang biasa kasih kumpul dulu barang-barang didalam anu, baru itu tidak kukasih tau istri, makanya saya stok banyak biasa. Jadi kadang saya harus menjual juga sabu, karena</i>		

		<i>setengah mati kalau jadi penikmat saja, deh habis.</i>		
	WA	<i>Sudah pi lagi pake toh menyesal lagi, tapi kalau menyesal karena keluar uang tidakji.</i>		
	RAT	<i>Tidakji, karena hasil jualan sabu ji kupake.</i>		
	MUN	<i>Tidak berpengaruh karena baru sekali dan memang patungan sama yang lain cuma 50 ribu perorang, apalagi ditempat kerja itu ada dibilang bonus.</i>		
	UK	<i>Tidakji juga, karena kalau ada lebihnya uang dan tidak sering juga pake.</i>		
	MF	<i>Tidak adaji karena ada juga uang tambahan dari kerja.</i>		

<b>Variabel Dampak Psikologis</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Inisial Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Apakah anda pernah merasa stress saat atau setelah	SCHM	<i>Apadi', tidak pernah jika stres karena bukanka pemakai berat, yang mau</i>	Sembilan informan mengatakan bahwa mereka tidak merasakan stres saat	Narapida dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene tidak merasakan stres saat atau

menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana yang anda rasakan?		<i>mati kalau nda pake. Kalau nda ada ya nda ada.</i>	atau setelah menggunakan NAPZA.  Tiga informan mengatakan bahwa mereka merasakan stres setelah menggunakan NAPZA, dengan alasan yakni menyesal karena efek yang ditimbulkan dan NAPZA sedang tidak tersedia.	setelah menggunakan NAPZA, ada juga yang merasakan stres setelah memakai masing-masing dengan alasan berbeda seperti karena menyesal atas efek NAPZA yang timbul dan tidak tersedianya NAPZA yang digunakan.
	R	<i>Ya biasa stres kalau sudah pakai, itupun kalau hilang efeknya menyesal maka lagi pakai, padahal nda nakasih makan jika baru kalau drop beginimi reaksiku. Yaa maksudku stres karena mauka biasa tidur tapi tidak bisa tertutup mataku.</i>		
	M	<i>Nda, tidak pernah mungkin karena bukanka pecandu.</i>		
	AM	<i>Pernah, karena menyesal. Tapi tidak tauka juga kenapa nda bisaka tahan diriku.</i>		
	J	<i>Ai nda pernah.</i>		
	HK	<i>Nda pernah, iye nda pernah.</i>		
	RAN	<i>Nda, tidak pernah.</i>		
	WA	<i>Tidak pernah.</i>		
	RAT	<i>Pernah, habis sekali barang sama uang untuk putar barang, pasti langsung stres lagi, naik efeknya lagi baru nda ada barang.</i>		

	MUN	<i>Kalau masalah stres karena narkoba, tidak pernah.</i>		
	UK	<i>Tidak, tidak pernah stres.</i>		
	MF	<i>Tidak pernah, karena itupi stres ka pas ditangkap.</i>		
Apakah anda pernah merasa cemas mengenai kondisi keluarga anda di masa depan karena anda menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana yang anda rasakan?	SCHM	<i>Ya, dulu sering berpikir semoga anakku nanti nda pakai apalagi dampaknya negatif, masih SMA lagi otomatis minta uangnya kekita' habis itu orang tua, kan begitu.</i>	Sebelas informan merasa cemas tentang kondisi keluarga mereka di masa depan karena mereka telah menggunakan NAPZA, mereka cemas tentang reaksi dan keadaan keluarga.  Satu informan tidak merasa cemas tentang kondisi keluarnya di masa depan karena telah menggunakan NAPZA.	Narapidana dan tahanan merasa cemas terhadap kondisi mereka di masa depan, seperti tentang reaksi dan keadaan keluarganya. Tetapi terdapat pula yang tahanan yang tidak merasa cemas dengan keadaan keluarganya di masa depan.
	R	<i>Iya, karena kalau natau keluarga bahaya apalagi kalau saya pergi bergaul itu pesannya orang tua hati-hati. Tapi ternyata saya ditangkap.</i>		
	M	<i>Tidak adaji memang, karena nda terlalu kupikir, diriku ji ini kupikir sekali karena sampai masuk penjaraka.</i>		
	AM	<i>Pernah, sering, takutka biasa nanti begini juga keluargaku.</i>		

	J	<p><i>Ya cuma takutka dulu kalah sampai natau istriku atau anakku, jadi haruska tidak dekat-dekat disitu. Berpikirka nanti terpengaruh juga anakku kan ada anakku satu laki-laki toh.</i></p>		
	HK	<p><i>Kayak parno biasa ka, nanti nadapatka sementara pakai dikamar, karena nda enakki juga sama orang tua.</i></p>		
	RAN	<p><i>Ya memang pikiran awalku begitu berpikirka bagaimana anak istri orang tua toh bagaimana</i></p>		
	WA	<p><i>Biasaka berpikir, pasti marah sekali orang tuaku ini, bisaka nausir atau tidak naterimaka nanti ini</i></p>		
	RAT	<p><i>Iya, apa nanabilang keluargaku kalau begini teruska aa, paling kupikir itu mama.</i></p>		
	MUN	<p><i>Nah itu saya pikirkan sama anakku, apalagi banyak</i></p>		

		<i>kejadian yang tidak saya sangka-sangka nanti, takutka ada sesuatu yang tidak kuharapkan sebagai orang tua, wajar toh.</i>		
	UK	<i>Iye, ya berpikiran begitu takutka apalagi mamaku bagaimana narasa.</i>		
	MF	<i>Yaiyalah, kupikir sekali karena bakalan masuk penjaraka pasti, orang tuaku tinggal berdua, mamaku sakit-sakit.</i>		
Apakah anda akan lebih mudah marah saat atau setelah menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana yang anda rasakan?	SCHM	<i>Iya gampang, uh sensitif sekali begitu. Kapan konsumsi begini, sedikit saja anu kayak ada minta bonceng ke pasar pasti saya langsung kau toh bonceng-bonceng, pergi saja sendiri.</i>	Enam informan mengaku akan lebih mudah marah setelah penggunaan NAPZA karena efeknya yang telah hilang.	Pada narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene yang menggunakan NAPZA merasakan lebih mudah marah setelah efek NAPZA hilang dan ada juga yang tidak merasakan hal tersebut saat atau setelah menggunakan NAPZA.
	R	<i>Tidak sih, malahan lebih enak kurasa kalau kuajak semua orang bicara atau cerita tidak ingat jam.</i>	Enam informan mengatakan bahwa tidak merasakan efek mudah marah saat atau setelah menggunakan NAPZA.	

	M	<i>Tidak adaji pengaruhnya, karena biarka nda pake cepatka juga marah haha.</i>		
	AM	<i>Itu kalau pengaruh hilang reaksinya mi toh, sensitifmi itu, Biasa menjelang 3 hari hilang-hilang reaksinya sensitif miki itu. Tapi kalau pakai teruska lagi nda sensitifka.</i>		
	J	<i>Ai nda, justru enakji sebenarnya efeknya disaya.</i>		
	HK	<i>Tergantung suasananya, karena saya sudah pakai biasanya selalu sendiri, jadi tergantung juga dari pembawaan. Kayak saya nda merasa begituka.</i>		
	RAN	<i>Terkadang biasa begitu bu, kalau hilang reaksinya bu, marah biar nda ada masalah atau sepele sekali mau marah marah, sadarka biasa mungkin efek dari itu toh narkoba, merusak memang.</i>		



	WA	<i>Gampang marah, sesudah pakai biasa karena hilang efeknya. Pakeka malam, jam 8 pagi itu gampang maka marah, biar masalah sepele.</i>		
	RAT	<i>Iya gampang, kalau masalah sepele kayak kalau ada lagi bilangka ai janganko dulu ganggu ka ee. Menurutku efek dari sabu yang kupake itu.</i>		
	MUN	<i>Tidak, samaji kayak biasa.</i>		
	UK	<i>Ah tidak ji, bu.</i>		
	MF	<i>Marah.... Iya, biar ada masalah-masalah sedikit langsung dikasih besar.</i>		
Apakah anda pernah merasakan penurunan percaya diri akibat dari menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana yang anda rasakan?	SCHM	<i>Awalnya ji dek, karena saya petugas yang biasa larang orang malah saya yang pakai juga</i>	Delapan informan mengaku merasakan penurunan percaya diri akibat dari menggunakan NAPZA. Penurunan percaya diri ini diakibatkan oleh perasaan khawatir mereka terhadap penilaian orang lain kepada mereka.	Narapidana dan tahanan merasakan penurunan percaya diri akibat dari perasaan khawatir yang mereka rasakan terhadap penilaian orang lain, tetapi ada pula narapidana dan tahanan yang tidak merasakan hal tersebut karena NAPZA.
	R	<i>Itumi kalau hilang efeknya nda percaya dirimaka itu, karena jelek sekali diliat dirita, malas miki keluar karena menyesal. Biasanya</i>		

		<i>itu kurasa kalau pakaika ini malam sabu, besoknya hilang efeknya dan tidak percaya dirima.</i>	Empat informan mengatakan tidak merasakan penurunan percaya diri akibat dari penggunaan NAPZA.	
	M	<i>Kalau selamaka pake selaluka percaya diri, malahan kalau tidak pakaika tidak percaya dirimaka lagi.</i>		
	AM	<i>Ehem, kurang. Kalau tidak pake ki tidak percaya diriki lagi reaksinya mungkin karena nda pake sabu jadi haruski pake sabu lagi supaya naik terus percaya diriku.</i>		
	J	<i>Seperti biasaji.</i>		
	HK	<i>Iya turun itu, merasakan biasa kalau keluarki kayak orang bodo-bodoki diliat toh. Kupikir sekali biasa apa nabilang orang, kalau sudah pake baru kumpul toh biasa naperhatikan gerak gerikta jadi kepikiran toh, nda percaya dirima disitu.</i>		

	RAN	<i>Kalau habis maksudnya hilang efeknya langsung tidak percaya diri, kayak orang kebingunganki. Takut diliat orang kayak orang bingung-bingung. Parnoan sekaliki juga kayak selaluki berpikiran kenapa mi ini nabilang orang tentang saya.</i>		
	WA	<i>Biasaka itu bu, biasaka salah bicara, bicara-bicara sendiri begituo, kayak ada pengaruhika jadi ya maluki biasa jadi curiga juga orang tua.</i>		
	RAT	<i>Biasa kalau sudah pakai toh, takutki naliat orang, itu sabu yang kupake kayak nahalang-halangika kayak jangan ketemu orang-orang. Biasanya 3 harian pi sudah pake itu muncul nda percaya diri.</i>		
	MUN	<i>Samaji seperti biasa, nda ada efeknya kalau sabu</i>		

		<i>yang kupakai. Ya nda kurasapi kayaknya efek begitunya, bu, karena tidak sampai bagaimana jika pake itu sabu.</i>		
	UK	<i>Tidakji, biasa biasa sajadi.</i>		
	MF	<i>Tidak adaji kalau begitu.</i>		
Apakah anda pernah melakukan pelanggaran selama berada di Rutan? Jika ya, pelanggaran seperti apa?	SCHM	<i>Tidak, nda pernah saya melanggar disini</i>	Sebelas informan tidak pernah melakukan pelanggaran selama berada di Rutan Kelas IIB Majene.  Satu informan pernah melakukan pelanggaran selama berada di Rutan Kelas IIB Majene, bentuk pelanggarannya adalah kembali positif akibat NAPZA.	Terdapat satu narapidana yang pernah melakukan pelanggaran yakni kembali positif NAPZA, kebanyakan dari narapidana dan tahanan tidak pernah melakukan pelanggaran.
	R	<i>Kalau melanggar tidak pernah.</i>		
	M	<i>Tidak.</i>		
	AM	<i>Nda adaji selain sempatka lagi positif kemarin. Pas bulan 5 itu na positifka, ya disitumi juga melanggarka pertama kali.</i>		
	J	<i>Tidak pernah saya melanggar sejak awal masuk.</i>		
	HK	<i>Tidak pernah, mudah-mudahan tidak pernah.</i>		
	RAN	<i>Tidak pernah saya lakukan pelanggaran, bu. Takut juga toh kalau disini bikin pelanggaran.</i>		

	WA	<i>Tidak pernah.</i>		
	RAT	<i>Pelanggaran tidak pernah.</i>		
	MUN	<i>Tidak pernah, semoga tidak pernah hehe.</i>		
	UK	<i>Tidak pernah, tidak pernah melanggar.</i>		
	MF	<i>Tidak pernahka melanggar.</i>		

<b>Variabel Dampak Kesehatan</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Inisial Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Adakah perbedaan kondisi Kesehatan yang anda rasakan sebelum dan sesudah memakai NAPZA? Jika ya, perbedaan apa yang anda rasakan?	SCHM	<i>Tidak taumi juga, karena bukanki dokter atau terapi juga tidak pernahki juga dironsen atau apa toh, untuk sementara ini alhamdulillah tidak adaji.</i>	Tujuh informan merasakan perbedaan kondisi kesehatan mereka sebelum dan sesudah memakai NAPZA, seperti riwayat penyakit lama yang sering kambuh, mudah lelah, dan menimbulkan penyakit baru.	Narapidana dan tahanan merasakan perbedaan kondisi kesehatan sebelum dan sesudah memakai NAPZA, adapun perbedaan yang merasakan seperti riwayat penyakit sebelumnya yang lebih sering kambuh, mudah lelah dan timbul penyakit baru.
	R	<i>Kan kalau di rumah ka itu selaluka gelisah pas baringka kalau sudah pake, harus ka selalu duduk berjam-jam fokus di HP, padahal kan kalau orang punya penyakit ginjal kayak saya nda boleh lama duduk jadi biasa sakit kurasa, cepat sekalika juga kelelahan kan atlit</i>	Lima informan tidak merasakan perbedaan kondisi kesehatan	

		<i>volly ka kemarin, tapi pas maka pake cepat sekalima ngos-ngosan.</i>	mereka sebelum dan sesudah memakai NAPZA.	
	M	<i>Tidak adaji bedanya kurasa maag ku sama sebelumnya, samaji.</i>		
	AM	<i>Iya beda sekali, reaksinya itu kalau hilangmi langsung kayak capek sekali kurasa. Deh, itu badan kayak langsung drop sekali.</i>		
	J	<i>Tidak adaji memang.</i>		
	HK	<i>Pernah sakit ulu hatiku karena pake ka itu sabu, lambatka makan jadi ya tiba-tiba sakit ulu hati. Jadi kusiasati biasa makanka dulu sebelum pakai.</i>		
	RAN	<i>Kan sakit-sakit begituji, biasa langsung semua kurasa sakitku pas ka pakai itu.</i>		
	WA	<i>Biasa itu hilang efeknya langsung sakit sekali kepalaku, tapi lebih sakitpi daripada yang sebelum ka pake.</i>		
	RAT	<i>Setelah ka pake narkoba, kalau kambuh lagi asam lambungku</i>		

		<i>ada keluar darah mulut, ludah begitu.</i>		
	MUN	<i>Sebenarnya tidak bagaimana sekali bedanya, sayakan pakai dari yang tidak ada dirasa capek jadi dirasa sekali lagi capekta begitu.</i>		
	UK	<i>Tidak pernah kalau sakit yang beda sama sebelumnya, bu.</i>		
	MF	<i>Pernahka masuk rumah sakit karena, tidak pernahka makan, selalu rasa kenyang toh kalau sudah pakai. Sakit perutku, jadi tambah parah begitu sakitnya.</i>		
Apakah anda pernah menderita infeksi atau inflamasi kulit selama menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana keadaannya saat muncul pertama kali hingga sekarang di Rutan?	SCHM	<i>Tidakji dek, selama saya pakai tidak adaji dek.</i>	Delapan informan tidak pernah menderita infeksi atau inflamasi kulit selama menggunakan NAPZA.  Empat infotman pernah menderita infeksi atau inflamasi kulit selama menggunakan NAPZA, satu diantaranya baru	Terdapat narapidana dan tahanan yang pernah menderita infeksi dan inflamasi kulit selama menggunakan NAPZA dan sudah hilang saat di Rutan, tetapi satu diantaranya baru mengalami efek dari NAPZA tersebut selama berada di Rutan Kelas IIB Majene.
	R	<i>Tidak, tidakji. Tapi jerawatkuji biasa karena nda makan, nda tidur. Bukanji kayaknya efeknya karena pakai toh tapi pola hidupku.</i>		
	M	<i>Tidak pernahka.</i>		
	AM	<i>Tidak pernah ini.</i>		
	J	<i>Tidak pernah.</i>		
	HK	<i>Waktuku pakai tidak, tapi sekarang ada muncul, mungkin</i>		

		<i>efeknya mi ini karena lama maka tidak pakai. Dokter juga bilang haruska selalu periksa karena munculmi banyak di tanganku kayak tumbuh-tumbuh, padahal cuma gatal-gatalji sebelumnya tidak tau juga apa namanya.</i>	muncul saat berada di Rutan Kelas IIB Majene.	
	RAN	<i>Aa pertama-pertamaji saya rasakan begitu, bagian belakang, kayak ada benjolan-benjolan yang pakai sabu ini nah. Selamaka disini tidak pernahmi.</i>		
	WA	<i>Anuji, pas pakai bojek, kayak gatal-gatal alergi, di pahaku sama tangan. Setiapka makan selalu ada muncul, tapi semenjakka disini nda adaji muncul.</i>		
	RAT	<i>Tidak pernah.</i>		
	MUN	<i>Tidak, tidak toji.</i>		
	UK	<i>Saya itu tidak pernah.</i>		
	MF	<i>Kemarin pernah, tapi satu hari hilang lagi kalau mau habis reaksinya pasti merah-merah,</i>		



		<i>itu awalnya putih kayak panu tapi kalau digaruk merah-merah. Tapi tidak adami efeknya begitu selamaka disini.</i>		
Apakah anda pernah mengalami gangguan pernapasan selama menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana keadaannya saat muncul pertama kali hingga sekarang di Rutan?	SCHM	<i>Tidak juga dek, karena biar itu flu saya langsung berhenti. Kan obatji juga ini begini.</i>	Delapan informan mengatakan tidak pernah mengalami gangguan pernapasan saat menggunakan NAPZA.  Empat informan mengatakan pernah mengalami gangguan pernapasan saat menggunakan NAPZA, satu diantaranya masih berlanjut hingga berada di Rutan.	Narapidana dan tahanan tidak merasakan gangguan pernapasan selama menggunakan NAPZA, tetapi ada pula yang pernah merasakan sesak, salah satu diantaranya masih merasakan efek dari penggunaan NAPZA tersebut di Rutan Kelas IIB Majene.
	R	<i>Iya, sampai sekarang sih kalau olahraga, sesak begitu. Jadi selamaka disini kalau kambuh lagi istirahatka.</i>		
	M	<i>Tidak pernah juga sesak atau apa.</i>		
	AM	<i>Biasaka sesak dulu tapi tidak tauka apakah karena itu, pernah 9 bulan tidak berhenti pake hilang suaraku sudah sesak. Kalau di Rutan tidak pernah maka.</i>		
	J	<i>Ai, kalau ini tidak pernah juga.</i>		
	HK	<i>Mudah-mudahan tidak pernah.</i>		
	RAN	<i>Nda, baikji.</i>		
WA	<i>Iya, kan kalau sudahki makan bojek selaluki sesak nafas. Tidakji kalau di rutan, makan paka lagi.</i>			

	RAT	<i>Pernah, sakit kayak rasa panas di dadaku jadi bikin sesak. Tapi semenjakka disini tidak pernahmi.</i>		
	MUN	<i>Nda adaji.</i>		
	UK	<i>*geleng-geleng*</i>		
	MF	<i>Tidak pernah.</i>		
Apakah anda pernah mengalami gangguan pencernaan selama menggunakan NAPZA? Jika ya, bagaimana keadaannya saat muncul pertama kali hingga sekarang di Rutan?	SCHM	<i>Tidak, jadi saya bingung ini karena ada memang biasa tidak adaji narasa sakit-sakit. Tapi saya juga bukan dokter, jadi nda bisaka jelaskan dampaknya dek, karena masih bisaka makan, minum begitu, beraktifitas seperti kemarin, tapi nda semuanya begitu.</i>	Enam informan tidak pernah mengalami gangguan pencernaan selama menggunakan NAPZA.	Baik narapidana dan tahanan ada yang pernah mengalami gangguan pencernaan selama menggunakan NAPZA dan adapula yang tidak mengalami hal tersebut.
	R	<i>Tidak pernahji kalau pencernaan.</i>	Enam informan pernah mengalami gangguan pencernaan selama menggunakan NAPZA tetapi sudah tidak pernah muncul lagi selama di Rutan.	
	M	<i>Tidak pernahji juga ini, karena berapa kali pake toh. Sempat ji kambuh maagku disini, tapi gara-gara kopi ji.</i>		
	AM	<i>Pernah, karena tidak teratur makannya. Biasa efeknya sabu yang kupake tidak makanka satu hari satu malam, hilang</i>		

		<p><i>lagi efeknya langsung banyak sekali lagi kumakan, itu kasih sakit pencernaan. Tapi yang pas 9 bulan pakai teruska itu bagusji makanku, kambuh saja lagi yang tidak dirasa makan kalau jalan 1 minggu free baru pakai lagi nah itu biasa. Mati rasa betulamiki kalau tiap hari kecuali berhenti rusak semuami. Diare juga pernahka karena makan pedis baru pola makanku tidak baik.</i></p>		
	J	<p><i>Tidak adaji pengaruhnya juga kurasa.</i></p>		
	HK	<p><i>Pernahka muntah, pengaruh maag kambuh karena pakai sabu. Kalau di rutan alhamdulillah tidak pernahmi.</i></p>		
	RAN	<p><i>Nda adaji juga ini.</i></p>		
	WA	<p><i>Begitumi, karena nakasih mauka biasa muntah tapi nda jadi begitu. Tidak pernahmi.</i></p>		
	RAT	<p><i>Pernahka, waktuku di rumah kayak mauka mati sakit perut, kayak tertusuk. Pernah kambuh</i></p>		

		<i>disini sakit sekali tapi sebentarji itupu satu kali pas malam, waktu 8 bulan maka disini.</i>		
	MUN	<i>Tidak pernah juga.</i>		
	UK	<i>Iya pernah, biasa kalau baru mau beli pasti sakit perut dulu. Biar itu tidak ada kurasa awalnya, tapi karena kutau bakalan ada nanti itu barang pasti sakit perutku.</i>		
	MF	<i>Pernah, sakit perut karena mau makan, tapi tidak bisaka makan. Jadi ini perut tidak bisa terisi biar kupaksa, berhentimi selama disini.</i>		

<b>Variabel Strategi Koping</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Inisial Informan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Bagaimana perasaan anda saat pertama kali di Rutan Kelas IIB Majene dan perasaan anda saat ini? Apakah menurut anda itu	SCHM	<i>Apadi', bingungki, rindu sama keluarga, dipikir anak sekolah juga, istri, orang tua apa. Apa namakan kasihan karena saya yang kasih nafkah, sekarang begini mi.</i>	Empat informan mengatakan bahwa mereka merasa menyesal,	Perasaan para narapidana dan tahanan yang berada di Rutan Kelas IIB Majene meliputi perasaan menyesal, rindu dan khawatir pada keluarga, perasaan menyesal dan stres

termasuk dari efek penggunaan NAPZA sebelumnya?		<i>Tapi sekarang nda terlalumi. Bukan karena narkoba itu.</i>	rindu dan khawatir terhadap keluarga.	karena telah di penjara, dan merasa takut dan kaget dengan suasana yang berada di Rutan Kelas IIB Majene. Mereka menganggap bahwa perasaan tersebut bukan efek dari NAPZA yang pernah mereka konsumsi.
	R	<i>Selama disini ya ada menyesalnya tapi ya ditangkap karena ya memang perbuatan. Kalau yang kurasa bukan karena narkoba tapi memang karena barusan disini, tapi kalau dampaknya salah satunya ini ini ditangkap jadi disini.</i>	Empat informan mengatakan bahwa mereka merasa stress dan menyesal karena telah di penjara.	
	M	<i>Sedih, hehe, stress juga. Sedihka karena dipenjara, tidak bebaska</i>	Dua informan mengatakan bahwa mereka merasa takut dan kaget dengan suasana di Rutan Kelas IIB Majene.	
	AM	<i>Kalau berpikir keluarka lagi kayak pekerjaan keluarga ai stres ka lagi. Biasa juga saking kepikiran ka toh biasa sampai terbawa mimpi kalau pakaika.</i>	Dua informan mengatakan bahwa mereka tidak merasakan apapun karena sebelumnya sudah di tahan di tempat lain.	
	J	<i>Merasaka oh dipenjara betulki ini, tertekan juga pernah pertama kali karena tidak ketemu istri kasian di rumah, anak kasian di</i>	Semua informan mengatakan bahwa apa yang mereka rasakan	

		<i>rumah. Bukanji ini karena narkoba.</i>	bukan karena pengaruh NAPZA.	
	HK	<i>Kayak kaget pertama-pertama seram diliat juga napi lain toh. Takut begitu juga, bukanji karena narkoba itu.</i>		
	RAN	<i>Tidak adaji kurasa bagaimana pas di Rutan, pas ji di Polres yang pertama kalika di tangkap langsung sadar diri.</i>		
	WA	<i>Tidak adaji kalau pertama ka masuk disini, pas ji pertama kalika masuk di Rutan Polewali, stres ka tapi bukan karena narkobanya tapi karena di tangkap ka ai.</i>		
	RAT	<i>Sedih, ya jauhka dari orang tuaku toh dipenjara. Merasa bersalahka, sama banyak sekali juga pikiranku. Bukanji efeknya narkoba ini.</i>		
	MUN	<i>Diam, lemas, cuma ituji dipikir keluargaku, takut juga sama orang-orang disini</i>		

		<i>istilahnya nda ditaupi di dalam karena baruki di dalam, bukanji karena narkoba.</i>		
	UK	<i>Menyesal sajaji, bu.</i>		
	MF	<i>Takutji, barusan pertamaki masuk, bukan karena efek narkoba tapi belumka terbiasa.</i>		
Selama ini, apa yang anda lakukan saat perasaan stress, cemas ataupun kurang percaya diri kembali anda rasakan?	SCHM	<i>Biasa itu diam-diam saja dulu toh tidak mau diganggu, daripada langsung meledak-ledak.</i>	Lima informan mengatakan bahwa saat stres, cemas ataupun kurang percaya diri mereka muncul maka mereka akan pergi bersosialisasi dengan orang-orang terdekat.  Tiga informan mengatakan bahwa saat stres, cemas ataupun kurang percaya diri mereka muncul maka mereka akan menarik diri dari sekitarnya.	Sebelum berada di Rutan Kelas IIB Majene, narapidana dan tahanan yang mengalami stres, cemas ataupun kurang percaya diri biasanya akan melakukan kegiatan seperti bersosialisasi dengan orang terdekat, adapula yang menarik diri dan langsung memakai NAPZA.
	R	<i>Pergija nongkrong biasa sama temanku sebelum kesinika, karena temankuji toh memang biasa ajak untuk pakai.</i>		
	M	<i>Tidak pernahja rasa begitu karena narkoba, ituji kah mengantuk terusjiki.</i>		
	AM	<i>Tidak adaji, palingan tidurka dulu.</i>		
	J	<i>Tidak pernahjaka begitu jadi ya tidak adaji bagaimana.</i>		

	HK	<i>Biasa kalau kumpul-kumpulka sama teman, tidak mauka lama disitu, menghindari masalah jadi ya pulang. Kepikiranka biasa apa nabilang orang, efeknya sabu jadi parnoanka.</i>	<p>Dua informan mengatakan bahwa mereka akan langsung memakai NAPZA saat perasaan stres, cemas dan kurang percaya diri mereka muncul.</p> <p>Dua informan mengatakan mereka tidak pernah merasakan hal tersebut.</p>	
	RAN	<i>Ya langsung pakai ka lagi bu, karena barang begitu haruska lagi pakai langsung lagi.</i>		
	WA	<i>Keluarka biasa duduk-duduk sama anggota, ya sambil pakaika biasa juga.</i>		
	RAT	<i>Tidak adaji selain langsungka saja pakai dulu.</i>		
	MUN	<i>Adaji kegiatan lain bisa dibikin toh kalau diluarki.</i>		
	UK	<i>Biasa pergi saja kumpul-kumpul kayak main kartu begitu.</i>		
	MF	<i>Kusuka saja biasa bergaul begitu, atau cuma sekedar berpikir kasih tenang diri dulu.</i>		



Selama di Rutan apakah anda masih merasakan efek dari NAPZA yang anda gunakan sebelumnya?	SCHM	<i>Tidak, karena mungkin hidayah atau bagaimana ini, padat disini bimbingan agama jadi tidak pernahmi saya rasa efeknya.</i>	Sepuluh informan mengatakan bahwa mereka sudah tidak pernah merasakan efek dari NAPZA yang mereka gunakan sebelumnya selama berada di Rutan Kelas IIB Majene.  Dua informan mengaku bahwa efek NAPZA masih sering dia rasakan selama berada di Rutan Kelas IIB Majene.	Narapidana dan tahanan yang pernah menggunakan NAPZA sudah tidak merasakan efek dari penggunaannya selama di Rutan Kelas IIB Majene, tetapi terdapat juga yang masih merasakan efek selama berada di Rutan.
	R	<i>Palingan iniji yang kurasa sekali dari dampaknya pakai sabu, di penjara.</i>		
	M	<i>Tidak, tidak pernah.</i>		
	AM	<i>Biasa telapak tangan kaki dingin keringatan, baru belakang dingin, tiap bulanka merasa begitu, pokoknya ada saja waktunya. Itu efek karena pakaika sabu baru berhentima sekarang, baru-baruji lagi itu kurasa.</i>		
	J	<i>Tidak adaji efek kurasa kah sebelumnya juga nda adaji toh.</i>		
	HK	<i>Inimi tanganku gatal-gatal, baruji sekarang ini muncul.</i>		
	RAN	<i>Tidak adami bu selama ka disini.</i>		
	WA	<i>Nda pernahmi, bu.</i>		
	RAT	<i>Tidak pernahmi kalau disini.</i>		

	MUN	<i>Tidak adaji kurasa selama maka disini.</i>		
	UK	<i>Ohh tidak pernahmi, bu.</i>		
	MF	<i>Tidak pernah kalau di Rutan.</i>		
Bisakah anda menceritakan bagaimana anda menghilangkan atau mengurangi dampak penggunaan NAPZA selama berada di Rutan?	SCHM	<i>Biar tidak ikut juga kegiatan disini dikamar juga saya bisa kurangi dampaknya, karena ada perpustakaan disini dek, banyak buku-buku kayak masalah agama, politik, bisnis. Tapi itumi kegiatan agama yang paling berpengaruh ke saya, dengar ceramah setiap selasa itu ada ustadz dari pesantren masuk.</i>	Lima informan penggunaan NAPZA mereka di Rutan dengan cara bersosialisasi dengan penghuni Rutan lainnya.  Tiga informan mengurangi dampak penggunaan NAPZA mereka di Rutan dengan cara mengikuti kegiatan yang ada di Rutan.	Narapidana dan tahanan pengguna NAPZA biasanya akan melakukan suatu hal untuk mengurangi dampak penggunaan yang mereka rasakan selama berada di Rutan Kelas IIB Majene seperti, bersosialisasi dengan penghuni Rutan lainnya, mengikuti kegiatan yang ada di Rutan, menekan segala hal negatif dengan berpikir positif dan pasrah, serta menarik diri ataupun mengikuti kegiatan rohani.
	R	<i>Tidak pernahma rasa efek kayak bagaimana. cuma maumi diapa karena inimi harus dilalui, banyak hikmah bisa kuambil.</i>	Dua informan mengurangi dampak penggunaan NAPZA mereka di Rutan dengan cara berpikir untuk menumbuhkan rasa lapang dada dalam menerima setiap konsekuensi yang mereka buat.	
	M	<i>Tidak pernahjaka rasa apa-apa dari yang itu pakai sabu. Jadi ya disini kujalanimi saja karena resikoyami dari apa kubikin.</i>		

	AM	<i>Menghayalka biasa, biasa juga mengaji. Kalau tidak bisaka lagi tidur karena merasa itu dingin atau terbawa mimpika lagi pakai shalat tengah malam ka sama mengaji. Tidak melapor jika ke petugas juga, kecuali kayak sampai mauka demam.</i>	Dua informan mengurangi dampak penggunaan NAPZA selama di Rutan dengan menarik diri atau melakukan kegiatan rohani.	
	J	<i>Kan kemarin-kemarin tidak pernahji saya rasa itu efek atau apa, tapi karena di penjaraka ini jadi biasa tertekan, jadi ya apaji itu duduk-duduk saja disitu, santai sambil cerita-cerita.</i>		
	HK	<i>Lama maka juga toh berhenti, jadi ya biasa kayak kumpul-kumpul atau cerita saja sama napi lain.</i>		
	RAN	<i>Ya kayak biasaji bu, ikut kegiatannya atau cerita-cerita saja sama yang lain.</i>		
	WA	<i>Biasa sajaka ikut kegiatan-kegiatan yang ada disini toh</i>		

		<i>untuk mengalihkan, cerita juga kumpul-kumpul begitu.</i>		
	RAT	<i>Ya selalu sajaka berpikir, beranika lakukan, beranika juga tanggung jawab. Ikutka juga nongkrong, cerita-cerita begitu.</i>		
	MUN	<i>Ikut sajaka di kegiatan yang biasa naadakan disini toh.</i>		
	UK	<i>Biasa kayak cerita saja sama yang lain.</i>		
	MF	<i>Cari-cari teman ka biasa, atau ikut kegiatan disini.</i>		
Apakah anda mengalami hal positif atau negat selama mengurangi penggunaan NAPZA anda di Rutan Majene? Jika ya, dalam bentuk apa?	SCHM	<i>lyatoh positif, karena lebih rajinki beragama, deh kalau nda itu ai.</i>	Semua informan mengalami hal positif selama mengurangi penggunaan NAPZA selama berada di Rutan Kelas IIB Majene.	Para narapidana dan tahanan mengalami hal positif selama mengurangi penggunaan NAPZA di dalam Rutan Kelas IIB Majene.
	R	<i>Ya positif, karena teralihkan juga begitu, cerita-cerita saja karena baruka lebih 2 minggu disini.</i>		
	M	<i>Ya positif, karena bisaki berhenti sama sekali.</i>		
	AM	<i>Iya positif, perasaan ku toh bedami sama yang sebelum-sebelumnya.</i>		

	J	<i>Positif pastinya, karena bisa berhenti total toh, saya juga tidak mau maka pakai biar untuk kedepannya.</i>		
	HK	<i>Positif apalagi disini napinya memang seram diliat tapi baik hatinya, jadi ya kayak tidak terbebaniki.</i>		
	RAN	<i>Ya bagus disini bu, positifji semua dilakukan memang.</i>		
	WA	<i>Iya positif karena jadi tidak takut-takut miki juga atau banyak sekali dipikir kayak pas ki pakai karena nataumi juga orang-orang.</i>		
	RAT	<i>Positif karena tidak pernah maka juga pakai ii begitu.</i>		
	MUN	<i>Positifji karena baruka juga beberapa kali pakai, jadi ya nda adaji hal bagaimana sekali juga.</i>		
	UK	<i>Positif pastinya, karena lebih sadarki lagi memang begitu.</i>		
	MF	<i>Positif karena jadi banyak begitu lagi kenalan baru</i>		

		<i>ditemani cerita jadi dilupai lagi sedikit masalahta.</i>		
Bagaimana perasaan anda setelah mengalami hal tersebut?	SCHM	<i>Tenang pikiran disini karena kegiatan-kegiatan begitu.</i>	Semua informan merasa bahwa perasaan mereka sudah lebih baik dibandingkan sebelumnya.	Setelah melakukan kegiatan didalam Rutan Kelas IIB Majene para narapidana dan tahanan merasa bahwa perasaan mereka sudah lebih baik dibandingkan sebelumnya.
	R	<i>Mulaimaka menerima juga karena sadarka apa yang kubikin harus dipertanggung jawabkan.</i>		
	M	<i>Tidak adaji bagaimana karena sedih sajaka ini masuk penjara. Tapi mulaimi tidak terlalu bagaimana.</i>		
	AM	<i>Lebih tenang dirasa toh. Walaupun masih stres ka sedikit karena rinduka juga atau ada keinginan nda terpenuhi, tapi ya pokoknya sudah baikanmi bagaimana.</i>		
	J	<i>Ya sudah terbiasa dan jalani saja, maumi diapa juga.</i>		
	HK	<i>Kayak apadi', tidak adami hal-hal yang perlu lagi ditakutkan begitu, karena terbiasa miki juga sama suasananya disini.</i>		

	RAN	<i>Ya berhentimiki untuk mau pakai narkoba.</i>		
	WA	<i>Alhamdulillah, enakmi kurasa apa' selaluka sembayang sama mengaji, bu.</i>		
	RAT	<i>Ya lebih tenangka kurasa.</i>		
	MUN	<i>Aktifki kalau disini jadi itu banyak belajarki jadi yang lebih tenang dirasa sama bersyukur karena bisa teralihkan.</i>		
	UK	<i>Lebih baik dari sebelumnya pokoknya, bu.</i>		
	MF	<i>Ya kayak bagaimana di', jadi teralihanki dirasa hilangmi juga takutta atau yang kayak banyak pikiran begitu tidakmi.</i>		
Apakah ada layanan social yang disediakan Rutan Kelas IIB Majene? Bagaimana bentuk dan cara anda mengakses dan apa yang anda lakukan	SCHM	<i>Bimker tidak ikutka karena ada orang-orang tertentu yang dipilih jadi saya nda ka. Bukan keahlianku disitu. Kalau itu penyuluhan dari luar memang nawajibkan ikut semua narapidana sama tahanan.</i>	Semua informan mengatakan bahwa terdapat layanan sosial dalam Rutan Kelas IIB Majene, adapun layanan sosial tersebut seperti bimbingan kerja, penyuluhan narkoba dan	Terdapat kegiatan yang berkaitan dengan layanan sosial di Rutan Kelas IIB Majene, adapun kegiatan tersebut meliputi bimbingan kerja, penyuluhan narkoba dan kesehatan, tahfidz Al-Qur'an, kegiatan pertanian

dalam layanan social tersebut?	R	<i>Nda ikut karena khusus laki-laki disini toh.</i>	kesehatan, tahfidz Al-Qur'an, kegiatan	pramuka dan band Antrabes (Anak Terali Besi). Cara mengakses kegiatan layanan sosial di Rutan adalah dengan cara mendaftar (program tahfidz Al-Qur'an, band Antrabes, dan pramuka), dan berdasarkan keahlian (bimbingan kerja dan pertanian). Untuk kegiatan penyuluhan diwajibkan untuk semua narapidana dan tahanan. Selain kegiatan penyuluhan tahanan perempuan tidak dapat mengikuti kegiatan yang disebutkan sebelumnya.
	M	<i>Tidak ada perempuan memang ikut jadi tidak ikutka saya.</i>	pertanian, pramuka dan band Antrabes (Anak Terali Besi).	
	AM	<i>Ikut sajaki begitu kalau mau daftar tahfid Qur'an, menghafal perbaiki juga tajwid.</i>	Semua informan pernah mengikuti penyuluhan narkoba dan kesehatan karena wajib untuk diikuti.	
	J	<i>Ada namaku karena kebetulan saya juga bisa buat kayak lobo, terus ikut juga tanam-tanam sawit, lombok itu dibelakang. Terus pindah lagi ke bikin keranjang.</i>	Enam informan mengatakan bahwa mereka mengikuti bimbingan kerja, untuk mengakses layanan ini mereka harus memiliki keahlian dalam membuatnya, jika dirasa mampu maka mereka akan terdaftar dalam bimbingan kerja ini.	
	HK	<i>Iya ikut yang bimbingan kerja begitu tapi khusus untuk cincin, bisa itu dibawah tia ke kamar karena tidak berbahaya begitu.</i>		
	RAN	<i>Saya ikutka yang bikin keranjang di bimker, bu.</i>	Dua informan mengatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan kerohanian	
	WA	<i>Ikutka bimker yang bikin keranjang, bu.</i>		



	RAT	<i>Ituji yang band daftarki toh, karena kalau kayak bimker begitu belumpaka ikut karena masih tahananka toh baru jika beberapa bulan disini, jadi masih liat-liat saja bagaimana.</i>	seperti tahfidz Al-Qur'an. Untuk mengakses kegiatan ini mereka akan mendaftar terlebih dahulu.	
	MUN	<i>Biasaka ma las biasa buat kanopi dari aluminium, bisa juga bikin pagar, bikin cincin juga itu pernah.</i>	Dua informan belum pernah mengikuti kegiatan pada layanan sosial yang ada di Rutan karena termasuk dalam tahanan perempuan.	
	UK	<i>Oh belum, belum saya ikut, nanti sudah vonis baru saya ikut. Kecuali yang kajian sama mengaji begitu ikutji.</i>	Satu informan mengatakan bahwa dia mengikuti kegiatan band Antrabes	
	MF	<i>Iya ikut ka itu pramukanya, daftarka kemarin juga pas 17 agustus ada kegiatan pramukanya. Ikutka yang bimker yang bikin sapu sama keranjang-keranjang buah.</i>	(Anak Terali Besi) di Rutan, untuk mengaksesnya hanya perlu mendaftar.  Satu informan mengatakan bahwa dia mengikuti kegiatan pramuka, untuk mengaksesnya hanya perlu mendaftar.  Satu orang informan mengatakan bahwa dia	

			mengikuti kegiatan pertanian, cara mengaksesnya biasanya dilakukan sesuai dengan keahlian dan ditunjuk.	
Apakah layanan social tersebut membantu anda dalam meninggalkan hal-hal negatif yang selama ini rasakan?	SCHM	<i>Iya kegiatan beginimi yang buat kita jadi teralihkan ke hal-hal positif.</i>	Semua informan pernah mengikuti penyuluhan narkoba dan kesehatan karena wajib untuk diikuti.	Cara mengakses kegiatan layanan sosial di Rutan adalah dengan cara mendaftar (program tahfidz Al-Qur'an, band Antrabes, dan pramuka), dan berdasarkan keahlian (bimbingan kerja dan pertanian). Untuk kegiatan penyuluhan diwajibkan untuk semua narapidana dan tahanan. Selain kegiatan penyuluhan tahanan perempuan tidak dapat mengikuti kegiatan yang disebutkan sebelumnya. Narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene merasa terbantu dengan layanan sosial dalam meninggalkan hal-hal negatif.
	R	<i>Tidak ikutka jadi nda tau. Khusus laki-laki saja memang.</i>		
	M	<i>Tidak ikutka.</i>		
	AM	<i>Iya, lebih tenangka kurasa kalau mengaji begitu jadi itu kuuikuti.</i>		
	J	<i>Terbantu karena jadi teralihkan sama kegiatan-kegiatan positif.</i>		
	HK	<i>Iya sangat membantu karena ditau juga kayak banyak kegiatan-kegiatan baru begitu.</i>		
	RAN	<i>Iya, karena kalau bikinki begitu otomatis teralihkan toh pikiranta ke hal yang lebih baik.</i>		

	WA	<i>Iya, bu. Karena jadi lebih bermanfaat kurasa yang kubikin daripada sebelumnya.</i>		
	RAT	<i>Kalau untuk bandnya iya, seru juga itu ikut disitu.</i>		
	MUN	<i>Iya tentunya pasti membantu sekali.</i>		
	UK	<i>Kalau menurut saya sangat membantu juga begitu memang.</i>		
	MF	<i>Iya karena ya jadi aktif jiki disini, tidak yang kayak dipikirkan sebelumnya.</i>		
Selain layanan social, apakah terdapat layanan Kesehatan di Rutan? Jika ya, bagaimana bentuknya dan apakah anda pernah mengaksesnya?	SCHM	<i>Iya poliklinik, terus ada itu susternya disana. Biasaka periksa karena sakit kepala begitu.</i>	Sepuluh informan mengaku merasa terbantu pada layanan sosial yang ada dalam meninggalkan hal-hal negatif.  Dua informan tidak pernah ikut berpartisipasi. Semua informan mengatakan bahwa terdapat layanan	Narapidana dan tahanan di Rutan Kelas IIB Majene merasa terbantu dengan layanan sosial dalam meninggalkan hal-hal negatif. Terdapat layanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Majene, nama tempat layanan kesehatan tersebut adalah Poliklinik Rutan Kelas IIB Majene, para narapidana dan tahanan kebanyakan sudah
	R	<i>Iya kutau ada poliklinik tapi tidak pernah kesini sebelumnya.</i>		
	M	<i>Ada saja kutau ini disini poliklinik, tapi tidak pernah masuk.</i>		
	AM	<i>Iya ke poliklinik, kalau mauka minta obat karena mauka</i>		

		<i>demam begitu karena nda enak lagi perasaan, diperiksa juga.</i>	kesehatan di Rutan yaitu poliklinik.	mengakses layanan kesehatan ini.
J		<i>Poliklinik iya pernah untuk periksa tekanan begitu, kalau tidak enak lagi dirasa diperiksa lagi sama dokter.</i>	Delapan informan mengatakan bahwa mereka sudah pernah mengakses poliklinik.	
HK		<i>Iya poliklinik, biasaka kesini karena inimi gatal-gatalku kambuh jadi haruska berobat. Langsung jaka kesini kalau mau.</i>	Empat informan mengatakan bahwa mereka belum pernah mengakses poliklinik.	
RAN		<i>Ke poliklinikka kalau sakit kepala, langsung jaka biasa itu kemari kalau mau lagi periksa.</i>		
WA		<i>Seringka ke poliklinik untuk ambil obat maag sama sakit kepala, langsung jaka kemari.</i>		
RAT		<i>Ada poklinik, alhamdulillah belum pernahpa kesini karena sehat-sehat juga toh.</i>		
MUN		<i>Iya ada poliklinik, pernahka mungkin karena kecapean sama aktifitas disini toh,</i>		

		<i>biasa mau istirahat tapi padat disini kegiatannya, jadi harus lagi periksa di poliklinik.</i>		
	UK	<i>Iya ada poliklinik disini, ada juga perawat sama dokternya di dalam. Tapi belum paka pernah kesini memang tapi kutau kalau ada.</i>		
	MF	<i>Iya poliklinik toh yang disini.</i>		
Apakah anda merasa terbantu atau puas Ketika mendapatkan pelayanan Kesehatan di Rutan Kelas IIB Majene?	SCHM	<i>Alhamdulillah baik, apalagi satu kampungku itu dek, cepat penanganannya biar tengah malam itu ditelpon, datang lagi, standbye 24 jam dia.</i>	Semua informan mengatakan bahwa terdapat layanan kesehatan di Rutan yaitu poliklinik.	Terdapat layanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Majene, nama tempat layanan kesehatan tersebut adalah Poliklinik Rutan Kelas IIB Majene, para narapidana dan tahanan kebanyakan sudah mengakses layanan kesehatan ini. Para narapidana dan tahanan yang sudah pernah mengakses layanan kesehatan di Poliklinik Rutan Kelas IIB Majene merasa puas dan
	R	<i>Belum pernah masuk ke poliklinik.</i>	Delapan informan mengatakan bahwa mereka sudah pernah mengakses poliklinik.	
	M	<i>Tidak kutaupi bagaimana.</i>		
	AM	<i>Terbantu sekalika.</i>	Empat informan mengatakan bahwa mereka belum pernah mengakses poliklinik.	
	J	<i>Iya bagus karena kayak pelayanannya ini bagus, dari pak dokter begitu.</i>		
	HK	<i>Sangat bagus apalagi untuk suster sama dokternya.</i>		

	RAN	<i>Iya terbantu sekali bu.</i>	Delapan informan mengaku terbantu dan puas pada layanan kesehatan yang ada di Poliklinik Rutan Kelas IIB Majene.	terbantu atas layanan kesehatan yang ada.
	WA	<i>Iya terbantu, bu karena kalau ada lagi apa-apata' begitu ya disnimiki lagi.</i>		
	RAT	<i>Belum paka pernah periksa.</i>		
	MUN	<i>Sangat-sangat terbantu, karena hal beginimi ini yang bikin sehatki disini.</i>		
	UK	<i>Ya mungkin karena saya belum pernah periksa juga ini.</i>		
	MF	<i>Menurutku bagus disini pelayanannya memang, nabantuki kalau ada yang sakit dirasa atau apa.</i>		

### LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 24359/UN4.14.8/PT.01.04/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Izin Penelitian

9 Agustus 2023

Yth. Kepala Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Barat  
di- Mamuju

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama mahasiswa : NAILAH HAFIZHAH  
Nomor Pokok : K011191249  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Judul Penelitian : Riwayat dan Dampak Penggunaan Napza Serta Strategi Koping Pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas II B Majene.  
Lokasi Penelitian : Rutan Kelas II Majene  
Tim Pembimbing : 1. Sudirman Nasir, S.Ked.,MWH.,Ph.D  
2. Dr. Muhammad Arsyad, S.KM.,M.Kes

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Dr. Hasnawati Amqam, SKM.,M.Sc  
NIP 19760418 200501 2 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



## Surat Izin Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Barat



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIC INDONESIA  
KANTOR WILAYAH SULAWESI BARAT

Jl. KH. Abdul Malik Pattana Endeng, Komp. Perkantoran Gubernur, Rangas, Mamuju  
Telepon/Wa : (+62) 85333381263  
Laman: [sulbar.kemerkumham.go.id](http://sulbar.kemerkumham.go.id), Surel: [karwilsulbar@kemerkumham.go.id](mailto:karwilsulbar@kemerkumham.go.id)

Nomor : W.33-UM.01.01- 1266 22 Agustus 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Yth. Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin  
di Makassar

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 24359/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 9 Agustus 2023 hal Izin Penelitian, bersama ini kami sampaikan pada prinsipnya kami menyetujui permohonan izin penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Majene kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama : NAILAH HAFIZHAH  
NIM : K011191249  
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Judul : Riwayat dan Dampak Penggunaan Napza Serta Strategi Koping pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Majene

Selanjutnya, kami mohon kerja samanya agar dalam melaksanakan penelitian dengan mengikuti SOP dan peraturan yang berlaku dan agar dalam pengambilan data dan/atau dokumentasi tetap berkoordinasi dengan pihak Rutan Kelas IIB Majene.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Kantor Wilayah  
Kepala Divisi Pemasyarakatan



**Tembusan**

1. Direktur Jenderal Pemasyarakatan,
2. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Majene



**LAMPIRAN 4. Dokumentasi Penelitian**

**Gambar 7.1 Melakukan permohonan izin penelitian**



**Gambar 7.2 Pengisian Kuesioner Oleh Responden**



**Gambar 7.3 Pengisian Kuesioner Oleh Responden**



**Gambar 7.4 Melakukan Wawancara Kepada Informan**

## LAMPIRAN 5. Riwayat Hidup



### A. Data Pribadi

Nama : Nailah Hafizhah  
 Nim : K011191249  
 Tempat/Tgl Lahir : Malunda, 06 Februari 2001  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Suku : Mandar  
 Alamat : Jl. Sahabat VI, Tamalanrea  
 Email : hafizhahn19k@student.unhas.ac.id  
 No. Hp : 082271164089

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN No. 17 Inpres Galung-galung (2007-2013)
2. SMP PPM Al-Ikhlas Lampoko (2013-2016)
3. SMA Negeri 1 Majene (2016-2019)
4. Departemen PKIP FKM UNHAS (2019-2023)

### C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Departemen Hubungan Antar Lembaga KOHATI Komisariat FKM Unhas Periode 1442-1443 H/2020-2021 M
2. Pengurus Departemen Hubungan Antar Lembaga KOHATI Komisariat FKM Unhas Periode 1443-1444 H/2021-2022 M
3. Anggota Bidang Keilmuan IPPMIM Komisariat Pamboang (Komipa) Periode 2021-2022
4. Ketua Bidang Kajian dan Dakwa Korps Alumni Pesantren Modern Al-Ikhlas (KAPMI) Periode Tahun 2021-2022